

**KECEMASAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA  
DITINJAU DARI KONSEP DIRI PADA MAHASISWA SEMESTER  
AKHIR FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI  
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JANUARI 2023**

**KECEMASAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA DITINJAU DARI  
KONSEP DIRI PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR FAKULTAS  
DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD  
SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi Islam (S.Psi)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam



Oleh:

**JANUARI 2023**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
KECEMASAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA  
DITINJAU DARI KONSEP DIRI PADA MAHASISWA SEMESTER  
AKHIR FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**KECEMASAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA DITINJAU DARI  
KONSEP DIRI PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR FAKULTAS  
DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD  
SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi Islam (S.Psi)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam

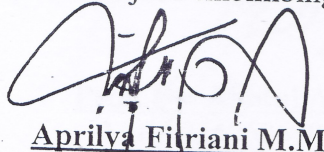
Oleh:

**Dimas Bayu Adinandra**

NIM : D20185042

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Disetujui Pembimbing

  
**Aprilya Fitriani M.M**

NIP. 1991042232018012002

Acc 1/12 2022.



**KECEMASAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA DITINAJU DARI  
KONSEP DIRI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS  
DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGEI KIAI HAJI  
ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)

Fakultas Dakwah

Program Studi Psikologi Islam

Hari : Jum'at

Tanggal : 06 Januari 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

H. Zainul Fanani, M.Ag  
NIP. 1971072/2005011001

Indah Roziyah Cholilah, M.Psi  
NIP. 198706262019031004

Anggota :

1. Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd
2. Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M.

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Disetujui Oleh  
Dekan Fakultas Dakwah  
**JEMBER**

Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag  
NIP. 197406062000031003



## MOTTO

قَالَ لَا تَخَافَا إِنَّنِي مَعَكُمَا أَسْمَعُ وَأَرَى

Allah berfirman: "Janganlah kamu berdua khawatir, sesungguhnya Aku beserta kamu berdua, Aku mendengar dan melihat." (Q.S Thaha: 46)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan. (Jakarta: kemenag, 2002)  
Al Quran QS Thaha: 46.

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Rahman dan Maha Rahim. Shalawat serta sallah tak lupa tercurahkan untuk junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun dari Zaman Jahiliyah menuju Zaman Akhlakul Karimah. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua tersayang, Ibu Nisem yang sudah mendukung, mendoakan saya sampai saat ini.
2. Teman teman saya, terutama teman-teman prodi Psikologi, Iega Nur Mawaddah, Meicha, Lyla, Cholis, Nofal, Putra, dan yang lainnya yang sudah mensupport saya, menemani saya selama menjadi anak rantau.
3. Almamater tercinta Fakultas Dakwah, Prodi Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. karena dengan rahmat dan hidayahNya saya masih mempunyai waktu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “KECEMASAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA DITINJAU DARI KONSEP DIRI PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER”.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Siddiq Jember. Sehubungan dengan penyusunan skripsi ini, saya mendapat dukungan dari berbagai sumber. Oleh karena itu, sebagai peneliti, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang mendukung dan menemani saya dalam penyusunan skripsi.

Saya merasa masih banyak kekurangan dalam cara saya penulisan skripsi, oleh karena itu saya mohon kritik dan saran yang membangun. Adanya penelitian ini diharapkan mendapatkan kritik dan saran untuk menghasilkan pesan yang lebih baik. Oleh karena itu, semoga dengan penyelesaian skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan bisa bermanfaat, Amiin. Terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M adalah Rektor Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam KH. Achmad Siddiq Negara Jember.
3. Bapak M. Muhib Alwi, M.A adalah Ketua Program Psikologi Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah menasehati dan menyemangati saya.
4. Ibu Aprilya Fitriani M.M adalah pembimbing saya yang telah bersedia memberikan bimbingan, kesempatan dan masukan kepada saya.



5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah yang sudah memberikan ilmunya kepada peneliti selama menempuh kuliah di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember
6. Rekan – rekan Mahasiswa khususnya Program Psikologi Islam.



Jember, 30 November 2022

Dimas Bayu Adinandra  
NIM. D20185042

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## Abstrak

Dimas Bayu Adinandra, 2022 : *Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*

Kecemasan merupakan keadaan suasana hati yang ditandai oleh afek negative dan gejala-gejala ketegangan jasmani di mana seseorang mengantisipasi kemungkinan datangnya bahaya atau kemalangan yang akan datang dengan perasaan khawatir. Konsep diri merupakan cara individu dalam memandang dan menilai dirinya sendiri yang terbentuk melalui pikiran dan pengalaman seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain ataupun lingkungan sekitarnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu keadaan biologis, psikologis, dan sosial. Terlepas dari kondisi dunia kerja, tinggi rendahnya kecemasan mahasiswa dipengaruhi oleh konsep diri. Kecemasan menghadapi dunia kerja juga dialami oleh mahasiswa semester akhir, terlihat dari hasil survey yang sudah dilakukan oleh peneliti. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu adakah hubungan antara kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dengan konsep diri pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel kecemasan menghadapi dunia kerja dengan variabel konsep diri pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling* dengan total sampel sebanyak 127 sampel dengan menggunakan alat ukur skala likert. Keabsahan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Jawaban setiap item instrument menggunakan skala likert. Metode analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menggunakan software SPSS v.25 dan Microsoft Excel. Dari hasil penelitian didapatkan hasil terdapat korelasi sedang dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $-0,494$  dengan signifikansi  $0,000$  ( $p < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan negatif antara variabel kecemasan dengan variabel konsep diri pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.

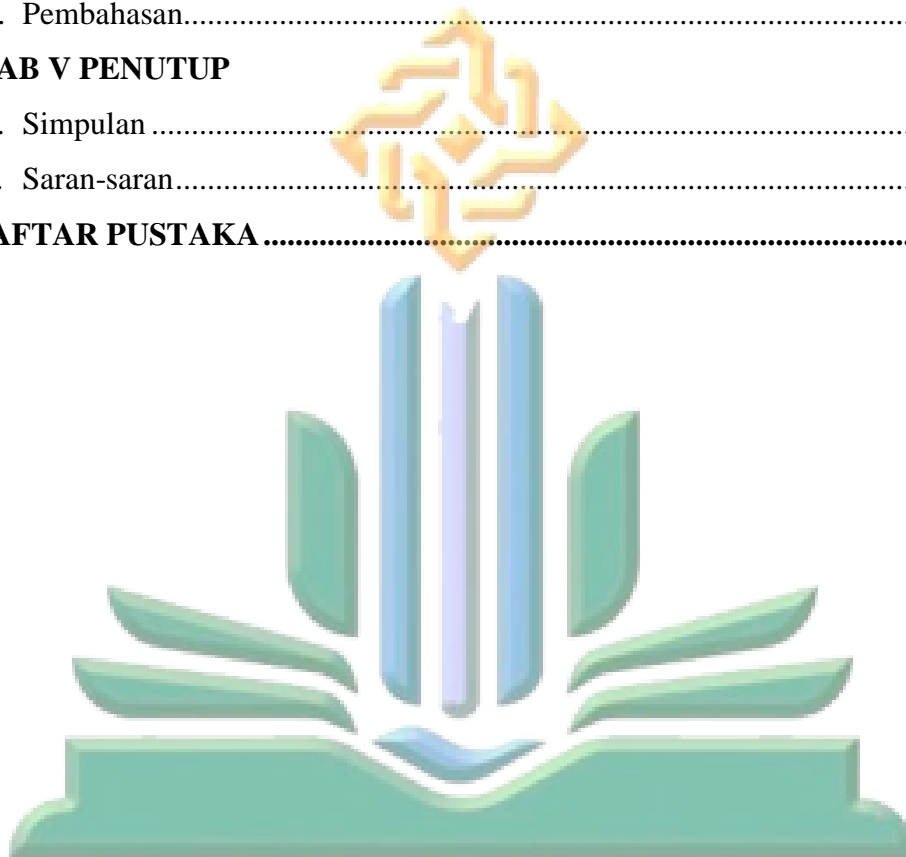
**Kata Kunci :** Kecemasan, Konsep Diri, Mahasiswa Fakultas Dakwah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
a. Variabel Penelitian.....	7
b. Indikator Penelitian .....	7
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	10
H. Hipotesis.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori .....	17
1. Kecemasan .....	17
2. Konsep diri.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B. Populasi dan Sampel .....	29
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
D. Analisis Data.....	34



<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Objek Penelitian .....	39
B. Penyajian Data .....	42
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	46
D. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	53
B. Saran-saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada dasarnya semua individu memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Salah satu untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan bekerja. Akan tetapi, realitanya tidak semudah yang dibayangkan. Mencari pekerjaan yang sesuai minat, dan bakat tidaklah mudah. Banyak tantangan dan hambatan yang harus dilewati.

Tantangan dan hambatan juga menjadi salah satu alasan mengapa masih banyak mahasiswa yang menganggur. Menurut Titik Handayani, hasil penelitian McKinsey, UNESCO, dan ILO, menemukan adanya kesenjangan antara pendidikan dan dunia kerja di Indonesia.<sup>2</sup>

Kesenjangan dan rumitnya masalah pekerjaan dengan berbagai persaingan, hambatan, dan kesulitan yang dihadapi dapat membuat pencari kerja wajib mendapatkan posisi yang sesuai dengan kecenderungan, bakat, dan kemampuannya. Mahasiswa yang bertempat dengan masa dewasa awal, dimana masa dewasa awal ini terjadi pada usia 20 sampai 30 tahun memiliki tugas-tugas formatif yang harus diselesaikan<sup>3</sup>. Diantara tugas-tugas perkembangan dewasa muda, tugas-tugas yang berkaitan dengan pekerjaan merupakan tugas yang sangat banyak, sangat penting, dan sangat sulit diatasi.<sup>4</sup>

Bila masing masing individu tidak mempunyai kemampuan untuk menghadapi tantangan yang ada dalam hidupnya, maka individu tersebut akan merasa semakin cemas bila menghadapi suatu tantangan, seperti tantangan dalam menghadapi dunia kerja yang akan dihadapi oleh mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>“Banyaknya keterbatasan lapangan pekerjaan”, Kompasiana Online, Juni 01, 2021, <https://www.kompasiana.com/laily23/57fb4809567b61a51a1e2cd7/banyaknya-pengangguran-akibat-keterbatasan-lapangan-kerja>

<sup>3</sup> Duffy & Atwater, *Psychology for living*, (pearson : 2009), Hlm. 61

<sup>4</sup> Hurlock, *Psikologi Perkembangan*. (edisi kelima : 1997), Hlm. 278-279

<sup>5</sup> Bandura, Nevid, Rathus, & Greene, (2005) ,Hlm. 183

Beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu kontribusi biologis, psikologis, dan sosial. Terlepas dari kondisi dunia kerja yang dunia. Rendah dan tingginya kecemasan mahasiswa dipengaruhi konsep diri. Konsep diri terbentuk dari pengalaman seseorang dalam berhubungan dengan orang lain<sup>6</sup>

Kecemasan adalah istilah yang menggambarkan gangguan psikologis yang dapat memiliki karakteristik seperti ketakutan, kekhawatiran akan masa depan, kekhawatiran yang berkepanjangan, dan kegelisahan. Kecemasan adalah hal yang biasa dialami oleh setiap orang. Namun, kecemasan disebut gangguan psikologis ketika kecemasan menghalangi seseorang untuk menjalani kehidupan sehari-hari dan melakukan aktivitas produktif.<sup>7</sup>

Yang selanjutnya yaitu konsep diri adalah pandangan dan mentalitas tunggal terhadap diri sendiri. Pandangan diri berhubungan dengan aspek aktual, kualitas individu, dan inspirasi diri. Pandangan diri menggabungkan kualitas individu, tetapi juga kekurangan dan bahkan kekecewaan. Konsep diri adalah pusat dari karakter individu. Pusat karakter berperan penting dalam memutuskan dan mengkoordinasikan peningkatan karakter dan cara berperilaku positif individu.<sup>8</sup>

Selain itu, penelitian dari Sari dan Dewi melihatnya sebagai salah satu faktor internal yang mempengaruhi konsep diri tentang diri, sedangkan faktor eksternal adalah bantuan sosial. Subjek dengan konsep diri positif umumnya akan memiliki kegugupan yang rendah, sedangkan subjek dengan bantuan keluarga dan dukungan keluarga yang tinggi umumnya akan memiliki kegugupan yang rendah. Pada penelitian dari Sari dan Dewi menunjukkan subjek memiliki tingkat kecemasan yang rendah, mengingat kehidupan sehari-hari subjek memiliki gagasan diri yang positif.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Durand dan Barlow, *Psikologi Abnormal*, (2006) Hlm 161-164

<sup>7</sup> WebDocdoc, "Kecemasan", Juni 02, 2022, <https://www.docdoc.com/id/info/condition/kecemasan>

<sup>8</sup> Wikipedia, "Konsep Diri", 02 Juni 2022, [https://id.wikipedia.org/wiki/Konsep\\_diri](https://id.wikipedia.org/wiki/Konsep_diri)

<sup>9</sup> Sari, N.P.R.D & Dewi, D.K. (2013). "Perbedaan tingkat kecemasan masa depan karir anak ditinjau dari self-concept dan persepsi dukungan sosial pada ibu anak tunarungu di SMALB-B Karya Mulia Surabaya". *Journal Online Character* Vol. 01, No. 01, Tahun 2013.



Sedangkan objek dalam penelitian ini menurut Hartaji mahasiswa adalah seseorang yang sedang mempertimbangkan atau mengkaji dan mendaftar pada satu jenis pendidikan lanjutan, yang terdiri dari yayasan, politeknik, sekolah menengah, lembaga, hingga perguruan tinggi. Sementara itu, Siswoyo juga menyampaikan pemikiran mahasiswa, khususnya orang-orang yang saat ini sedang belajar di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, atau yayasan yang berbeda pada tingkat yang sama dengan perguruan tinggi.

Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Tanti Susilarini dengan judul Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau dari *self efficacy* Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel yaitu variabel kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dengan *self efficacy*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rika Vira Zwagery Tahun 2021 dengan judul Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa *fresh graduate* Pada Masa Pandemi Covid 19. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang baru lulus menghadapi kecemasan terkait pekerjaannya khususnya ketika berada pada masa pandemi. Survei dengan alat pengumpul data berupa skala kecemasan menghadapi dunia kerja<sup>10</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Muarofah Hanim. Sa'adatul Ahlas Tahun 2020 dengan judul Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa. Menggunakan teknik purposive sampling, dengan kesimpulan Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang negatif yang signifikan antara orientasi masa depan dengan kecemasan. Korelasi negatif berarti bahwa

---

<sup>10</sup> Vira Z, Rika. “dengan judul Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa fresh graduate Pada Masa Pandemi Covid 19” (Skripsi : Universitas Negeri Malang 2021). 30-35

semakin tinggi tingkat orientasi masa depan, maka semakin rendah tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir<sup>11</sup>.

Pekerjaan yang layak membentuk kehidupan yang baik bagi seorang mahasiswa. Mencari pekerjaan adalah tugas baru yang tidak mudah bagi suatu individu karena setiap individu dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan. Upaya dan strategi yang kuat dapat menumbuhkan kepercayaan diri bersama dengan perilaku yang baik. Persaingan yang semakin ketat membuat orang mencoba berusaha untuk menjadi lebih baik, terutama pada tingkat pendidikan dan *soft skill* untuk mendukung pekerjaan yang diminati. Kualitas dan keahlian masing-masing individu sangat menguntungkan bagi diri sendiri sebagai syarat untuk memasuki perusahaan atau lembaga, bahkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat membantu dalam hal mendapatkan pekerjaan. Bekerja adalah aktivitas utama memiliki bagian utama dari aktivitas sehari-hari individu. Usia rata-rata 21-24 tahun merupakan usia perkembangan individu yang berkecimpung di dunia kerja<sup>12</sup>

Kondisi dilapangan menunjukan bahwa banyak dari mereka yang memiliki kecemasan pikiran yang tinggi dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah. Persaingan yang semakin ketat dan seleksi yang sulit membuat mereka minder dengan kapasitas dan kualitas mereka masing-masing. Mereka memandang atau beranggapan bahwa Perusahaan besar hanya akan merekrut karyawan dan tim nya dari kampus terkemuka di Indonesia maupun dunia.

Fakta dilapangan selama peneliti mewawancarai salah satu mahasiswa di UIN KHAS Jember, dengan inisial RS, umur 22 Tahun, Asal Pasuruan, yang juga terdaftar sebagai mahasiswa aktif di UIN KHAS Jember. Mengatakan bahwa dirinya sendiri memiliki kecemasan yang mendalam tentang dunia kerja. Terlebih dia juga mengatakan bahwa dia

<sup>11</sup> Hanim, Sa'adatul. "Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa", (Juni 2020):8

<sup>12</sup> Sugiasih, Dita. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang" (Oktober 2019):8.

merasa minder karena bukan dari lulusan kampus terkemuka, yang sekarang sudah menjadi persyaratan umum perusahaan besar, seperti, Shopee, Tokopedia, Indofood, dan sejenisnya. Perusahaan-perusahaan tersebut sudah menerapkan sistem perekrutan yang relevan dengan mewajibkan calon karyawan harus dari lulusan kampus terkemuka, yang memiliki akreditasi kampus, seperti UGM, UI, ITB yang memiliki akreditasi yang diakui banyak perusahaan memiliki lulusan yang unggul.

RS juga mengatakan bahwa dia tidak yakin bisa bersaing dengan mahasiswa yang lulus dari kampus terkemuka, seperti UI, UGM, ITB dan yang lainnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan membuktikan bahwa sebenarnya seberapa penting konsep diri dalam menghadapi dunia kerja, dan sejauh mana hubungan antara konsep diri dan kecemasan itu sendiri, sesuai dengan judul penelitian ini. “KECEMASAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA DITINJAU DARI KONSEP DIRI PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR FAKULTAS DAKWAH UIN KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER”

#### **B. RUMUSAN MASALAH**

Adakah hubungan antara kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dan konsep diri pada mahasiswa semester akhir UIN KHAS Jember?

#### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan dalam menghadapi dunia kerja ditinjau dari konsep diri pada mahasiswa semester akhir UIN KHAS Jember.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Terdapat manfaat dari penelitian ini, antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, informasi dan tambahan referensi dalam

bidang Psikologis, khususnya dalam konteks kecemasan dan konsep diri dalam menghadapi dunia kerja mahasiswa tingkat akhir di UIN KHAS Jember

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa yaitu, diharapkan dapat memberikan informasi terkait pentingnya konsep diri dalam menghadapi dunia kerja, terlebih pada mahasiswa yang bukan dari lulusan kampus ternama.

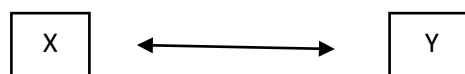
## 3. Manfaat Penulis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis guna ikut memberikan kontribusi terkait pembaharuan referensi dari penelitian-penelitian yang sebelumnya, yang kemudian dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

## E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

### a. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), mendefinisikan variabel bebas atau variabel independen adalah merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>13</sup>. Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah kecemasan sedangkan variabel terikatnya adalah konsep diri. Paradigma sederhana pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



<sup>13</sup> Qurrotullain, Aini, "Penggunaan metode Preview, Resd, Summare, Test (PQRST) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pada Siswa Tunarungu" (Master thesis, UPI, 2013), 60.

Keterangan:

X: Kecemasan

Y: Konsep Diri

b. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan variabel yang dapat dievaluasi mengenai suatu keadaan yang kemudian dapat memungkinkan untuk diukur serta mengindikasikan adanya perubahan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, kecemasan dalam menghadapi dunia kerja (X) dapat diukur melalui beberapa indikator-indikator. Menurut Zimmerman diantaranya dapat diketahui sebagai berikut:

1. Kemampuan metakognitif

Metakognitif adalah pemahaman dan kesadaran tentang proses kognitif atau pikiran tentang berfikir. Selanjutnya, Matlin mengatakan bahwa metakognisi merupakan suatu proses penting karena hal ini pengetahuan seseorang terkait kemampuan berfikir atau kognisinya dapat membimbing dirinya dalam mengatur atau menata suatu peristiwa yang akan dihadapi kedepannya. Selanjutnya Schank menambahkan bahwa pengetahuan metakognisi meliputi suatu perencanaan, pemantauan dan perbaikan dari performansi atau perilakunya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa aspek metakognisi merupakan suatu fungsi yang sangat penting bagi individu dalam mengatur segala sesuatu agar lebih teratur dengan melibatkan kemampuan berfikirnya.

2. Motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai sebuah tujuan dengan meniru model dan akan memperoleh sebuah penguatan. Keuntungan motivasi ini adalah



individu memiliki motivasi instrinsik, otonomi, dan kepercayaan tinggi terhadap kemampuan dalam melakukan sesuatu.<sup>14</sup>

### 3. Perilaku

Perilaku menurut Zimmerman dan Schank merupakan upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi dan memanfaatkan dan menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitasnya. Zimmerman dan Pon mengatakan bahwa individu memilih, menyusun, dan menciptakan lingkungan sosial dan fisik seimbang untuk mengoptimalkan pencapaian atas aktivitas yang dilakukan.

Sedangkan pada variabel konsep diri mahasiswa (Y) menurut Bloom yang menjadi indikator bahwa individu dapat dikatakan memiliki prestasi belajar meliputi aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik.<sup>15</sup> Dalam aspek kognitif individu mampu menggunakan pengetahuannya dari proses belajar dengan menghubungkan, memberikan contoh, mendefinisikan kembali dengan lisan sesuai dengan teori yang ada, menggunakan ilmu pengetahuannya secara tepat, mengklasifikasikan, menghubungkan serta dapat menyimpulkan suatu pengetahuan dengan baik. Pada aspek afektif individu memiliki kemampuan dalam menerima, mengatur, memberikan respon serta memiliki karakteristik dalam diri pribadi nya untuk kehidupan sehari-hari. Sedangkan, pada aspek psikomotorik, individu mampu dan terampil dalam mengkoordinasikan gerakan dan tindakan serta cakap dalam berekspresi baik secara verbal maupun non verbal.

## F. DEFINISI OPERASIONAL

Kecemasan adalah kecenderungan yang menyiksa dan tidak diinginkan luar biasa. Itu muncul dari respons ketegangan di dalam atau di dalam tubuh,

<sup>14</sup> Sumadi, Suryabrata. "gambaran regulasi diri dan coping stress pada mahasiswi multi peran di stai syarif muhammad raha kabupaten muna" (Doctoral dissertation, iain kendari, 2020). 70.

<sup>15</sup> Agus, Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, 6

Ketegangan ini adalah efek samping dari kekuatan di dalam atau di luar dan dibatasi oleh struktur saraf otonom. Konsep Diri adalah pemahaman umum yang dimiliki seorang individu tentang dirinya sendiri

**Tabel Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<b>Kecemasan</b>	Menurut Greenberger dan Padesky Kecemasan merupakan suatu kegugupan atau rasa takut, sementara ketika dihadapkan pada pengalaman yang sulit dalam kehidupan.	1) Reaksi Fisik 2) Pemikiran 3) Perilaku 4) Suasana Hati	Ordinal
	<b>Konsep Diri</b>	Konsep diri adalah suatu cara individu dalam memandang dan menilai dirinya sendiri baik secara positif ataupun negatif yang terbentuk melalui pikiran dan pengalaman seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain ataupun lingkungan yang ada disekitarnya	1) Identitas Diri 2) Diri Perilaku 3) Diri Penerimaan 4) Diri Fisik 5) Diri Etik Moral 6) Diri Pribadi 7) Diri Keluarga 8) Diri Sosial	Ordinal

#### G. ASUMSI PENELITIAN

Menurut Sigmund Freud Kecemasan adalah suatu keadaan efektif, tidak menyenangkan, dan juga disertai dengan sensasi fisik bahwa bahaya akan datang, yang menggambarkan gangguan psikologis yang dapat memiliki karakteristik yaitu berupa rasa takut, keprihatinan terhadap masa depan, kekhawatiran yang berkepanjangan, dan rasa gugup. Asumsi dalam

penelitian dapat dianggap sebagai anggapan dasar, yakni merupakan suatu pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.

Sedangkan konsep diri menurut Menurut Hendra Surya konsep diri adalah cara pandang, gambaran, keyakinan, Pemikiran, terkait dirinya sendiri yang memiliki kemampuan, karakter diri, sikap perasaan, kebutuhan hidup. Pandangan diri berhubungan dengan aspek aktual, kualitas individu, dan inspirasi diri. Dari uraian para ahli diatas peneliti berasumsi bahwa kedua variabel saling berkaitan dan memiliki keterkaitan

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yunita Sari Dan Puji Astuti dengan judul “Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja ditinjau dari konsep diri pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Diponegoro” menunjukkan bahwa Semakin positif konsep diri, maka kecemasan dalam menghadapi dunia kerja semakin rendah. Begitu pula sebaliknya, semakin negatif konsep diri, maka kecemasan dalam menghadapi dunia kerja juga akan semakin tinggi. Konsep diri memberikan sumbangan efektif sebesar 27,3% pada kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dan sebesar 72,7% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian tersebut.

## H. HIPOTESIS

Hipotesis yang digunakan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, yakni adanya hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang merupakan hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lain (X,Y), sedangkan pada hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh atau hubungan terhadap variabel satu dengan variabel lain (X,Y), oleh karena itu hipotesis yang diajukan oleh peneliti terhadap pernyataan sementara hasil penelitian adalah sebagai berikut:

$H_a$ : Kecemasan memiliki hubungan terhadap konsep diri pada mahasiswa tingkat akhir.

$H_0$ : Kecemasan tidak memiliki hubungan terhadap konsep diri pada mahasiswa tingkat akhir.

## **I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan dan manfaat, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II. TINJUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya, jenis penelitian, lokasi, subyek, metode pengumpulan data, analisis data, kabsahan data dan data-data penelitian.

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

### **BAB V. PENUTUP**

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan penulis sampai saat ini terdapat beberapa hasil penelitian yang membahas mengenai regulasi diri. Akan tetapi, penelitian terdahulu menekankan pada titik fokus yang berbeda atau obyek penelitian yang berbeda. Penelitian ini dapat memberikan suatu referensi baru bagi masyarakat yang ingin meneliti dengan variable yang sama agar memperkaya teori-teori untuk menghindari adanya plagiarisme. Berikut tabel penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini

Judul	Penulis Dan Tahun	Variable	Teknik Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
54 Kece- ma- san Dal- am Me- ng- had- api Du- nia Ke- rja Dit- inj- au Da- ri Sel- f Eff- ica	Tanti Susilari Tahun 2022	Kece- masan  Self effica- cy  Dan jenis kelam- in	Regresi linear dan deskripti- f	korelasi yang signifika- n antara kecerdas- an emosi dan stres kerja ( $R = 0,580$ dan Regresi $= 11,909$ , $p < .01$ ) serta dapat digunaka- n sebagai prediktor kinerja karyawa- n. Ketika diuji secara terpisah,	Mengguna- kan metode yang sama yaitu metode kuantitatif dan mengguna- kan teknik regresi.  memiliki kesamaan subyek yaitu mahasiswa semester akhir.  Persamaan variable X yaitu kecemasan	Pada variable Y tidak sama yaitu self efficacy dan jenis kelamin.  Tempat lokasi berbeda.



cy dan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia I Kencana Menghadapi Dunia	Rika Vira Zwagery Tahun 2021	Kece masan Masa pandemic covid 19	survei dengan alat pengumpul data berupa skala kecemasan mengha	muncul pula korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan kinerja karyawan ( $r = 0.527, p < .01$ ), dan korelasi negatif yang signifikan antara stres kerja dengan kinerja karyawan ( $r = -0.391, p < .01$ ).	Menggunakan metode kuantitatif Memiliki kesamaan subjek yaitu mahasiswa	Perbedaan pada variable Y yaitu pandemic Lokasi dan tempat berbeda
--	---------------------------------	--------------------------------------	---	---	--	---

<p>Ke rja Pa da Ma has isw a fre sh gra dua te Pa da Ma sa Pa nde mi Co vid 19</p>			<p>dapi dunia kerja.</p>	<p>terdapat 23 responde n (43,4%) dengan kategori tinggi, 23 responde n (43,4%) masuk dalam kategori sedang dan 7 (13,2). Hal ini menunju kkan bahwa mahasis wa yang baru lulus menghad api kecemas an terkait pekerjaa mya khususny a ketika berada pada masa pandemi.</p>	<p>Memiliki kesamaan pada variable X yaitu kecemasan</p>	
<p>Ori ent asi Ma sa De pan dan</p>	<p>Lailatul Muarofa h Hanim.  Sa'adat ul Ahlas</p>	<p>Orient asi masa depan  Kece masan</p>	<p>teknik purposiv e samplin g</p>	<p>Hasil peneliti an menunju kkan adanya hubunga n yang</p>	<p>Mengguna kan metode yang sama yaitu kuantitatif  Memiliki</p>	<p>Perbedaan pada variable X Orientasi masa depan  Perbedaan pada</p>

Keceemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa	Tahun 2020			negatif yang signifikan antara orientasi masa depan dengan kecemasan. Korelasi negatif berarti bahwa semakin tinggi tingkat orientasi masa depan, maka semakin rendah tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir.	kesamaan subjek yaitu mahasiswa	variable Y yaitu kecemasan  Lokasi dan tempat yang berbeda
Keceemasan Menghadapi dunia kerja pada Mahasiswa	Mahbub Nadzir Tahun 2018	Keceemasan jurusan	Analisis deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak subjek memiliki tingkat kecemasan menghadapi dunia kerja	Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif  Memiliki subjek yang sama yaitu mahasiswa  Memiliki variable X	Memiliki variable Y yang berbeda yaitu jurusan  Lokasi dan tempat yang berbeda

Akhir Dengan Jurusan Yang dipredisi Sulit Mendapatkan pekerjaan				dalam kategori sedang yaitu sebanyak 47 mahasiswa, pada kategori rendah sebanyak 27 mahasiswa dan pada kategori tinggi sebanyak 25 mahasiswa.	yang sama yaitu kecemasan	
Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Meng	Dita Risnida dan 2Inhastuti Sugiasih Tahun 2019	Kepercayaan diri kecemasan	Product moment	pertama terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang dengan sumbang	Memiliki metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif Memiliki subjek yang sama yaitu mahasiswa	Memiliki perbedaan pada variable X yaitu kepercayaan diri Memiliki perbedaan pada lokasi dan tempat Memiliki perbedaan pada variable Y yaitu kecemasan

<p>had api Du nia Ke rja Pa da Ma has isw a Un ive rsit as 17 Ag ust us 19 45 Se ma ran g</p>				<p>an efektif 96%. Kedua terdapat hubunga n hubunga n negatif yang signifika n antara kepercay aan diri dengan kecemas an menghad api dunia kerja dengan koefisien korelasi <math>r_{xy} = -</math> 0,457 dengan taraf signifika nsi 0,005 (<math>p &lt; 0,01</math>). Hal ini menunju kkan bahwa tingkat kecemas an lebih tinggi dari tingkat kepercay aan diri pada mahasis wa semester akhir</p>		
---	--	---	--	---	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

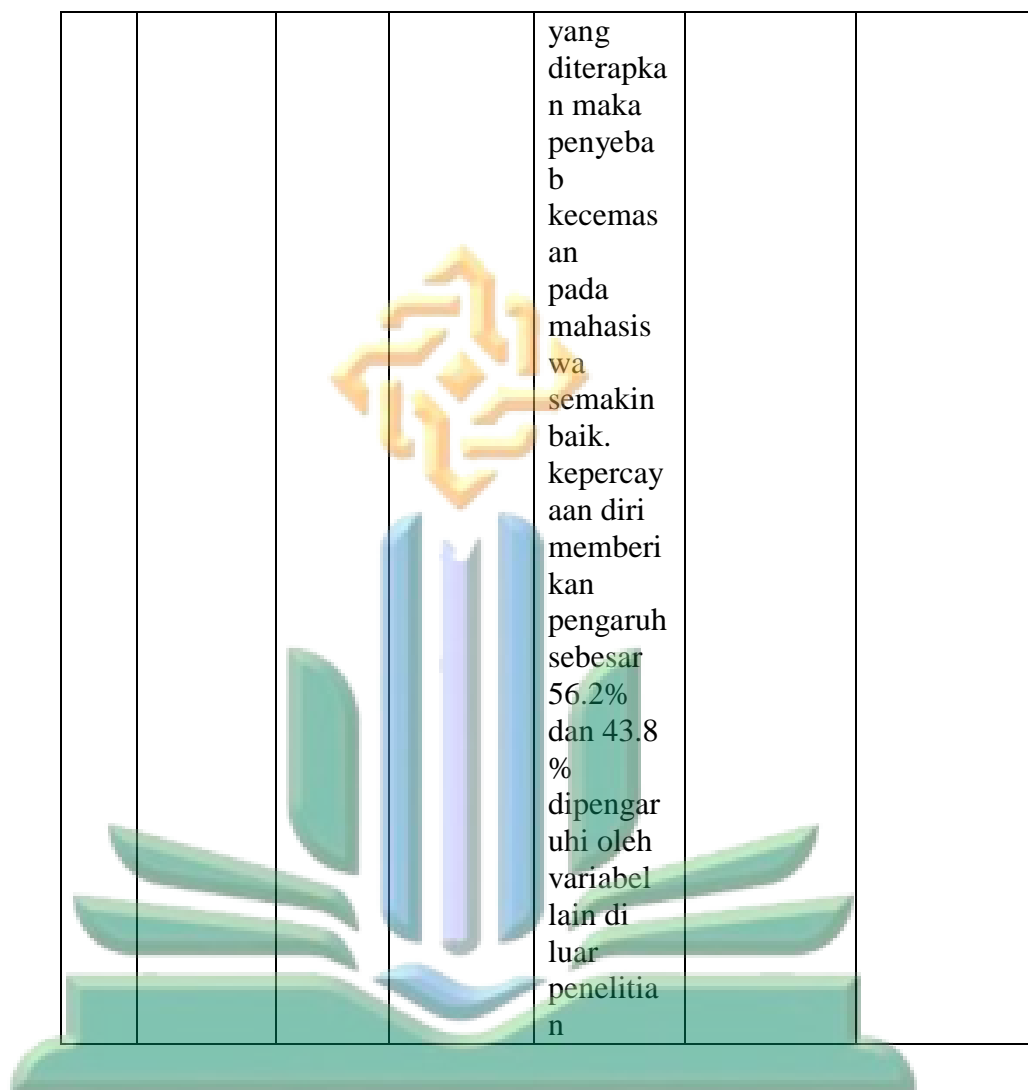


				dalam menghadapi dunia kerja..		
Hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMKN 1 Gambut	Cahaya Aulia Adjarwati, Marina Dwi Mayangsari, dan Faridya Khairina Ekaputri tahun 2020	Efikasi diri kecemasan	Product moment	Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai korelasi sebesar $r = -0,283$ dengan $p = 0,000$ ( $p < 0,05$ ) maka diketahui bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMKN 1 Gambut. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $r^2$ )	Memiliki metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif	Memiliki perbedaan pada variable X yaitu efikasi diri  Memiliki lokasi dan tempat yang berbeda  Memiliki perbedaan pada variable Y yaitu kecemasan  Memiliki subjek yang berbeda yaitu siswa

			<p>yang diperoleh sebesar 0,080 menunjukkan hubungan efektif yang diberikan oleh variabel efikasi diri terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja yaitu sebesar 8%. Temuan ini menunjukkan bahwa efikasi diri pada siswa merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Sementara</p>			
--	--	---	---	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

				a 92% lainnya kemungkinan dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini		
Pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan mahasiswa akhir Universitas Negeri Surabaya	Alamsyah Lukmanul Hakim Tahun 2021	Kepercayaan diri kecemasan	Analisa deskriptif	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap penyebab kecemasan pada mahasiswa dengan nilai $p = 0.000 / p < 0.05$ dan R Square sebesar 0.297 yang berarti menunjukkan bahwa semakin baik kepercayaan diri	Memiliki persamaan pada metode peneliiian yaitu kuantitatif Memiliki subjek penelitian yang sama yaitu mahasiswa	Memiliki lokasi dan tempat yang berbeda Memiliki varaibel X yang berbeda yaitu kepercayaan diri Memeiliki variable Y yang berbeda yaitu kecemasan



## B. Kajian Teori

### 1. Kecemasan

#### a. Pengertian Kecemasan

Kecemasan adalah suatu istilah yang menggambarkan gangguan psikologis yang dapat memiliki karakteristik yaitu berupa rasa takut, keprihatinan terhadap masa depan, kekhawatiran yang berkepanjangan, dan rasa gugup. Rasa cemas memang biasa dihadapi semua orang. Namun, rasa cemas disebut gangguan psikologis ketika rasa cemas menghalangi seseorang untuk menjalani kehidupan sehari-hari dan menjalani kegiatan produktif. Misalnya, jika seseorang menghadapi yang terjadi selanjutnya, menakutkan, maka jantungnya

akan bergerak lebih cepat, napasnya menjadi pendek, mulutnya menjadi kering dan telapak tangannya berkeriat, respons semacam ini kemudian menyebabkan respons ketegangan<sup>16</sup>.

Orang yang dilanda kecemasan dapat mengganggu keseimbangan pribadi seperti; tegang, gelisah, takut, gugup, berkeriat, dan sebagainya. Orang yang cemas merasa dirinya terkurung dan jauh dari perasaan bebas, jadi untuk mendapatkan kebebasan maka seseorang harus keluar dari kecemasan<sup>17</sup>. Menurut mei kebebasan dan kecemasan adalah dua sisi yang sama. Banyak orang tidak menyadari ide kreatif yang mereka miliki karena inspirasi mereka terhalang oleh kecemasan sebelum ide mencapai tingkat kesadaran. Oleh karena itu kecemasan ini perlu dikendalikan agar kecemasan tidak terjadi mengganggu kepribadian, tetapi malah menjadi sumber motivasi menuju kemajuan positif<sup>18</sup>.

#### b. Teori teori Kecemasan

Konsep kecemasan sudah ada sejak dulu hingga sekarang. Masing-masing model mengembangkan teorinya sendiri. Teori-teori ini saling diperlukan untuk memahami kecemasan secara luas. Berikut beberapa teori kecemasan Kaplan dan Sodoock Teori genetik

Riwayat hdiup dan keluarga adalah predisposisi untuk berperilaku cemas. Sejak anak anak mereka sudah merasa risau., takut, dan merasa tidak pasti pada hari yang ia jalani. Penelitian riwayat keluarga dan anak kembar menunjukan faktor genetik juga ikut berpartisipasi dalam gangguan kecemasan.

#### a) Teori Katekolamin

Situasi yang ditandai dengan sesuatu yang baru, ketidakpastian perubahan lingkungan, menimbulkan peningkatan sekresi adrenalin (epinefrin) yang berkaitan dengan peningkatan kadar katekolamin.

<sup>16</sup> Hayat, Abdul,"*Kecemasan dan Metode Pengendalinya*", (2017): 70.

<sup>17</sup> Hayat, Abdul,"*Kecemasan dan Metode Pengendalinya*", (2017): 70.

<sup>18</sup> Hayat, Abdul,"*Kecemasan dan Metode Pengendalinya*", (2017): 70.



b) Teori James Lange

Kegelisahan adalah reaksi terhadap perbaikan aktual pinggiran, misalnya, nadi dan nafas melebar.

c) Hipotesis psikoanalitik

Kegelisahan berasal dari kekuatan pendorong kegugupan, partisi (takut ditinggalkan), ketegangan pengebirian (kegelisahan) dan kecemasan terhadap sensasi pelanggaran yang menyakitkan (superego) menekankan.

d) Hipotesis perilaku atau hipotesis pembelajaran

Hipotesis ini menyatakan bahwa kegelisahan dapat dianggap sebagai sesuatu yang dibentuk oleh.

e) Hipotesis perilaku kognitif

Gugup adalah jenis pengalaman yang datang ke pandangan maladaptif.

f) Hipotesis pembelajaran sosial

Ketegangan dapat dibentuk oleh dampak dari tokoh-tokoh penting di sekitar

g) Hipotesis sosial

Kegugupan karena stresor ekologis, merupakan tindakan, situasi, atau peristiwa yang menempatkan tuntutan khusus terhadap seseorang

c. Hipotesis keberadaan

Kegugupan sebagai ketakutan akan ketidakberdayaan dirinya.

d. Tingkat Kecemasan

Menurut Stuart ada 4 tingkat kecemasan, yaitu:

a) Kecemasan ringan

Kecemasan ringan terkait dengan kehidupan sehari-hari yang menjadikan individu sebuah pelajaran. Kecemasan ringan dapat mendorong pembelajaran dan menghasilkan perkembangan dan kreativitas.

b) Kecemasan sedang

Kecemasan membantu seseorang untuk mencapai level berikutnya pada masalah yang signifikan dan lain-lain dengan tujuan agar individu memiliki pertimbangan tertentu, tetapi dapat mencapai sesuatu yang bertujuan.

c) Kecemasan berat

Melibatkan perasaan takut dan tertekan (teror). Sangat mengurangi lapang persepsi individu. Cenderung berfokus pada sesuatu yang rinci dan spesifik serta tidak berpikir tentang hal lain. Individu memerlukan banyak arahan untuk berfokus pada area lain.

d) Panik (kecemasan ekstrim)

Terkait dengan ketakutan melepaskan sepenuhnya. Individu yang bereaksi berlebihan mencapai sesuatu. Kecemasan berpengalaman akan memberikan reaksi berbeda yang dapat muncul dalam reaksi fisiologis, reaksi mental dan reaksi panggung<sup>19</sup>.

e. Aspek aspek Kecemasan

Cemas umumnya mencakup bagian mistik (emosional, mental, perilaku) dan sains (substansial dan neurofisiologis). efek samping yang sangat besar berfluktuasi dari satu individu ke individu lainnya, tetapi pada dasarnya tanda-tanda asosiasi sistem sensorik otonom dan naluriah, kerangka kardiovaskular, kerangka terkait perut, kerangka pernapasan, kerangka eksomuskular. ketegangan dan masalah proses penalaran, fiksasi belajar, wawasan sehingga dapat menimbulkan kecacatan ada yang masih belajar<sup>21</sup>. Greenberger menyatakan bahwa datang dari dua aspek, khususnya sudut pandang mental dan perspektif hiruk pikuk apa yang telah terjadi pada seseorang, diantaranya adalah:

a) Aspek kognitif

<sup>19</sup> Stuart, G. W., & Laraia, M. T. (2009). *Principles And Practice Of Psychiatric Nursing*. (10th ed). Jakarta: EGC. pp: 11, 97-110.

- 1) Kegugupan dikombinasikan dengan pemahaman bahwa seseorang dengan resiko serius. menjadi efek samping aktual individu mempersiapkan individu untuk merespons risiko atau mendekati bahaya.
- 2) Bahaya tersebut bersifat fisik, mental atau sosial, meliputi: Bahaya fisik ketika seseorang tidak benar-benar menerima bahwa dia akan mewujudkannya sebenarnya dirugikan, Bahaya mental yang terjadi ketika sesuatu menghalangi jalannya. Bahaya sosial ketika seorang individu menerima bahwa dia akan diberhentikan, dihina, dipermalukan atau dikecewakan.
- 3) Individu tertentu, mengingat fakta bahwa pengalaman mereka dapat dirusak secara alami. yang lain mungkin akan memiliki perasaan yang lebih penting bahwa semuanya baik-baik saja dan aman.
- 4) Pertimbangan tentang masa depan dan kegelisahan berturut-turut.

#### b) Aspek Kepanikan

Adalah sensasi kecemasan atau ketakutan yang tidak masuk akal. Rasa panik terdiri dari campuran perasaan yang berbeda dan efek samping yang sebenarnya. di sana-sini panik digambarkan dengan perubahan sensasi fisik atau mental. Pada individu yang mengalami gangguan kecemasan, *loop* terjadi ketika efek samping fisik, dan mental. Keyakinan ini adalah ketakutan, Selain itu, memicu adrenalin. merespon fisik dan imersif yang lebih luar biasa, disebabkan oleh keadaan yang terjadi sebelumnya. Menurut Haber dan Runyon dikenali melalui 4 aspek yaitu mental, mekanik, fisik, dan mental penuh perasaan. Dari atas masalah-masalah yang muncul karena hal-hal yang

mendasar struktur kegugupan itu, sudut yang terbentuk beberapa di antaranya adalah sudut fisik dan mental<sup>20</sup>.

f. Faktor faktor yang mempengaruhi kecemasan

Ada 2 faktor yang mempengaruhi kecemasan, yaitu

1) Faktor internal

Dari faktor internal meliputi tingkat pendidikan idividu, jenis kelamin, faktor umur, dan pengalaman dirawat atau riwayat penyakit.

2) Faktor eksternal

Dari faktor internal meliputi, diagnosis penyakit, lingkungan dan fasilitas kesehatan<sup>21</sup>.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang dilanda kecemasan dapat mengganggu keseimbangan pribadi seperti tegang, gelisah, gelisah, takut, gugup, berkeringat, dan sebagainya. Pengertian dari para ahli juga dapat dijadikan sebagai landasan teori penelitian, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang dapat dipercaya dan dijadikan suatu referensi baru.

## 2. Konsep Diri

### a. Pengertian Konsep Diri

Konsep Diri adalah pemahaman umum yang dimiliki seorang individu tentang dirinya sendiri<sup>22</sup>. Menurut Desmita, konsep diri adalah kemungkinan diri yang menggabungkan keyakinan, perspektif, dan keputusan seseorang terhadap dirinya sendiri<sup>23</sup>. Menurut Mohamad Hamdi gagasan tentang diri dapat diuraikan sebagai

<sup>20</sup> Halim, Magdalena dan Wahyu Dwi Atmoko. 2005. Hubungan antara Kecemasan akan HIV/AIDS dan Psychological Well-Being pada Waria yang Menjadi Pekerja Seks Komersial. *"Jurnal Psikologi"*. Vol. 15 : 17-31.

<sup>21</sup> Yuliana, "faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan keluarga pasien di HCU, Rumah Sakit Immanuel Bandung." (April 2013): 20.

<sup>22</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2003, Hal 182

<sup>23</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, Hlm. 164.

penegasan, keyakinan, perasaan, atau mentalitas individu tentang dirinya sendiri<sup>24</sup>. Sesuai dengan penilaian di atas, Mohamad Surya memaknainya Fakta yang datang membuat pemikiran diri menjadi perspektif tentang diri sendiri sekelompok keyakinan dan mentalitas terhadap diri sendiri<sup>25</sup>.

Mengingat pemahaman konsep diri di atas, itu cenderung selesai bahwa konsep diri adalah pandangan individu tentang dirinya sendiri dibentuk melalui pengalaman yang diperoleh.

#### b. Ciri ciri Konsep Diri

Menurut Wasty. S, Ciri ciri Konsep Diri, yaitu :

##### 1) Terorganisasikan

Seorang individu mengumpulkan informasi yang dipakai untuk membentuk pandangan sendiri. Untuk sampai pada gambaran umum pada individu itu sendiri.

##### 2) Multifaset

Mereka mengkategorikan persepsi diri yaitu: *social acceptance, physical attractiveness, athletic ability and academic ability*.

##### 3) Stabil

*General self concept* itu harus stabil. Catatan, bahwa area tersebut dapat berubah.

##### 4) Berkembang

*Self concept* sesuai dengan pengaruh lingkungan dan umur.

##### 5) *Evaluative*

Selain membentuk deskripsi dirinya, individu juga akan menilai dirinya sendiri. Menurut Inne Hutagalung, terdapat beberapa karakteristik yang memiliki konsep negatif<sup>26</sup>:

- 1) Mengalami kesulitan berbicara pada lingkungan sekitar atau orang lain.

<sup>24</sup> Mohamad Hamdi, *Teori Kepribadian*, Jilid II, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm. 10

<sup>25</sup> Mohamad surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 86.

<sup>26</sup> Wasty soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2012, hlm. 185-186.

- 2) Sulit mengakuikesalahan.
- 3) Sangat peka dan cenderung menerima kritik dari lingkungan social.
- 4) Kurang mampu menyampaikan perasaan yang wajar, semisal membedakan pujian, dan kritik.
- 5) Cenderung mengasingkan diri.

Sedangkan dari sisi positifnya yaitu:

- 1) Memiliki sifat terbuka
- 2) Individu yang tidak memiliki hambatan berbicara dengan orang lain.
- 3) Orang yang cepat tanggap terhadap lingkungan sosialnya<sup>27</sup>.

Situasi ini cenderung beralasan bahwa kualitas individu yang memiliki gagasan diri yang positif, khususnya bersikap terbuka, tidak memiliki hambatan untuk berbicara dengan orang lain, menerima keadaan sekitarnya. Mereka yakin kapasitas mereka untuk menangani masalah, merasa setara dengan orang lain orang lain, mendapatkan pujian tanpa aib, memahami bahwa semua orang memiliki berbagai sentimen, keinginan, dan cara berperilaku yang tidak sepenuhnya didukung oleh daerah setempat, dan siap bekerja sendiri.

#### c. Faktor faktor yang mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Inge Hutagalung faktor yang mempengaruhi Konsep Diri Adalah:

##### 1) Orang Lain

Seorang individu menyadari tentang dirinya dengan mengetahui orang lain pertama. Gagasan tentang diri tunggal terbentuk dari bagaimana keputusan orang lain tentang dirinya. Individu yang paling menarik di diri seseorang adalah individu yang disebut individu lain yang signifikan, yaitu keju yang enak untuk seseorang.

<sup>27</sup> Inne Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*, PT Indeks, Jakarta, 2007, hlm. 23.

Sebagai anak kecil, individu penting lainnya adalah wali dan kerabat. Dari merekalah yang membentuk ide tentang diri mereka sendiri. Dalam perkembangannya *signifikan others* menggabungkan semua individu yang mempengaruhi cara mereka berperilaku, merenungkan, juga, perasaan seseorang.

Ketika individu tersebut sudah dewasa, maka pada saat itu individu yang bersangkutan akan mencoba mengumpulkan posisi semua orang menjangkau dia. Ide ini disebut memanggil orang lain. yaitu, perspektif seseorang tentang diri sendiri secara keseluruhan cara pandang orang lain terhadap dirinya.

## 2) Kelompok Acuan (*reference Group*)

Setiap orang sebagai anggota masyarakat menjadi anggota berbagai kelompok, setiap kelompok memiliki norma norma sendiri. Di antara kelompok-kelompok ini, ada yang disebut kelompok acuan, yang membuat individu mengarahkan perilakunya sesuai dengan norma dan nilai yang dianut oleh kelompok tertentu. Grup ini adalah mempengaruhi konsep diri seseorang<sup>28</sup>. Sedangkan konsep diri menurut Fitts Hendriati Agustiani dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal, yang menimbulkan perasaan positif dan perasaan berharga.
- 2) Kompetensi di bidang yang dihargai oleh individu dan orang lain.
- 3) Aktualisasi diri, atau implementasi dan realisasi potensi pribadi nyata<sup>29</sup>. Tentang fisik individu; faktor keluarga termasuk pengasuh orang tua, pengalaman kekerasan, sikap saudara kandung, dan status sosial ekonomi; dan faktor lingkungan

<sup>28</sup> Inne Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*, PT Indeks, Jakarta, 2007, hlm. 27.

<sup>29</sup> Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*, PT Refika Aditama, Bandung, , 2009, hlm. 139.



sekolah"<sup>30</sup>. Menurut para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa konsep diri seseorang dipengaruhi oleh orang lain, kelompok referensi, pengalaman, kompetensi, aktualisasi diri, status sosial ekonomi, dan lingkungan sekolah.

#### d. Aspek aspek Konsep Diri

Secara umum, konsep diri berada dalam berbagai perspektif atau aspek tidak sama dengan perspektif setiap pakar. Melody dan Hattie Syamsul Bachri Thalib, mengungkapkan bahwa sebagian dari konsep diri dipisahkan menjadi konsep diri skolastik dan konsep diri non-ilmiah. Konsep diri non-skolastik menjadi konsep diri social dan,, penampilan. Jadi pada dasarnya konsep diri mencakup bagian-bagian dari konsep diri skolastik, konsep, diri sosial, dan penampilan diri<sup>31</sup>.

Sementara itu, Fitts membagi konsep diri menjadi dua dimensi, yaitu:

##### 1) Dimensi Internal

Dimensi internal juga disebut kerangka acuan internal (*internal frame of reference*) yaitu penilaian yang dilakukan seorang individu kepada dirinya sendiri. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk;

##### a) Identitas Diri

Bagian pada diri merupakan aspek yang paling mendasar pada konsep diri dan mengacu pada sejumlah pertanyaan.

“siapa saya?”. Di pertanyaan tersebut terdapat cakupan label-label dan simbol yang diberikan untuk dirinya sendiri untuk menggambarkan identitasnya.

##### b) Perilaku Diri

Perilaku diri merupakan persepsi masing masing individu tentang tingkah laku, yang berisi segala kesadaran mengenai

<sup>30</sup> Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif.*, Kencana, Jakarta, 2013, hlm. 124-125.

<sup>31</sup> Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif.*, Kencana, Jakarta, 2013, hlm, 123)

apa yang ia lakukan. Bagian ini juga berhubungan dengan identitas diri.

c) Penilaian Diri

Penilaian diri berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Terhadap apa yang dipersepsikanya. Penilaian ini berperan sebagai penentu tindakan yang akan ditampilkannya.

2) Dimensi Eksternal

Pada dimensi ini, seseorang menilai dirinya sendiri melalui hubungan atau aktivitas sosialnya. Nilai nilai yang ia anut, serta hal hal lain yang ada dilaur dirinya, seperti yang berkaitan dengan sekolah, agama, dan sebagainya. Dimensi ini dibedakan atas lima bentuk;

a) Diri fisik (*physical self*)

Diri fisik menyangkut persepsi individu terhadap dirinya secara fisi seperti: cantik, jelek, menarik, tidak menarik).

b) Diri Etik (*ethical self*)

Bagian ini merupakan persepsi individu terhadap dirinya sendiri melalui standar pertimbangan moral dan etika.

c) Diri Pribadi (*personal self*)

Merupakan persepsi seseorang terhadap pribadinya.

d) Diri keluarga (*family self*)

Bagian ini menunjukkan seberapa kuat seorang individu terhadap dirinya sendiri sebagai anggota keluarga.

e) Diri Sosial (*social self*)

Bagian ini merupakan reaksi seseorang terhadap lingkungannya sendiri<sup>32</sup>.

<sup>32</sup> Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*, PT Refika Aditama, Bandung, 2009, hal. 139

Dari uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa, menjelaskan tetang konsep diri tampak bahwa pendapat para pakar/ahli saling melengkapi, sehingga dapat diartikan bahwa konsep diri diri mencakup aspek akademik, aspek sosial, aspek fisik, aspek norma, atau nilai.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada rancangan penelitian yang berjudul kecemasan dalam menghadapi dunia kerja ditinjau dari konsep diri pada mahasiswa tingkat akhir menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.<sup>33</sup> Metodologi penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.<sup>34</sup> Penelitian ini menggunakan metode survei yang merupakan jenis metode kuantitatif dalam mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuisioner. Kuisioner inilah yang menjadi instrumen utama untuk mengumpulkan data. Metode ini digunakan dengan bermaksud untuk mengetahui Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja ditinjau dari konsep diri pada mahasiswa semester akhir di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Oleh karena itu penelitian ini memprediksi hubungan satu variabel yang membuktikan ada tidaknya korelasi antara variabel bebas X yakni kecemasan terhadap variabel Y yaitu konsep diri pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi yakni merupakan suatu kesatuan individu atau objek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah mahasiswa semester akhir di UIN KHAS Jember. Arikunto menyatakan populasi adalah keseluruhan

---

<sup>33</sup> Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 1999). 2.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004). 24.

<sup>35</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). 80.

objek penelitian.<sup>36</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Peneliti memilih subjek populasi penelitian pada mahasiswa di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang kurang lebih berjumlah kurang lebih 376 orang<sup>37</sup>.

## 2. Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>38</sup> Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *purposive random sampling*. Menurut Sugiyono *purposive random sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>39</sup>. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang sedang menyelesaikan studi akhir/ semester akhir Fakultas Dakwah, Angkatan 2018, Berjenis kelami laki-laki atau perempuan, sedang menempuh tugas akhir (skripsi).

Populasi	
Syarat 1 Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember	376
Syarat 2 Sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi)	376
<b>Jumlah Populasi</b>	<b>376</b>
Sampel	
Syarat 1 Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah	201

<sup>36</sup> Pratiwi, W. A. "Upaya guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa". Studi Deskriptif di SMA Negeri 3 Bandung

<sup>37</sup> Web Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember, "Data Mahasiswa Akhir", di akses 25 Juni 2022, <https://fdakwah.uinkhas.ac.id/main/index/525>

<sup>38</sup> Pratiwi, W. A. (2015). *Upaya guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa: Studi Deskriptif di SMA Negeri 3 Bandung*. hlm 31

<sup>39</sup> Sugiyono. 2016. *Quantitative Research Methods, Qualitative and R & D*, hlm. 85

Syarat 2 Sudah Menempuh 8 Semester	201
Syarat 3 Mahasiswa Angkatan 2018	127
Syarat 4 Sedang Menempuh Tugas Akhir (Skripsi) Angkatan 2018	127
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>127</b>

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data adalah suatu kumpulan dari informasi-informasi yang dapat memberikan gambaran terkait keadaan tertentu baik yang diperoleh dari data di lapangan maupun jawaban dari responden yang telah dilakukan pada saat penelitian.<sup>40</sup> Menurut Sugiyono, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>41</sup> Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan instrumen penelitian seperti, angket/ kuisisioner, skala, wawancara, studi dokumentasi serta observasi yang akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Angket/ Kuisisioner

Menurut Sugiyono, dalam Fitri angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>42</sup> Menurut Sugiyono kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>43</sup>. Angket ini berupa sejumlah pernyataan yang ditujukan kepada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah di UIN KHAS Jember agar mendapatkan suatu informasi terkait kecemasan dalam menghadapi dunia kerja

<sup>40</sup> Sugiyono. 2016. *Quantitative Research Methods, Qualitative and R & D*, hlm. 39

<sup>41</sup> Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm 137

<sup>42</sup> Pratiwi, W. A. "*Upaya guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa.*" Studi Deskriptif di SMA Negeri 3 Bandung (2015). 40.

<sup>43</sup> Sugiyono. "*Quantitative Research Methods, Qualitative and R & D.*" (2016). 49.

ditinjau dari konsep diri. Dengan jumlah sampel yang lumayan banyak, penggunaan angket dapat membantu memudahkan peneliti dalam pengumpulan data. Angket yang diberikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang nantinya akan dipilih oleh subjek sesuai dengan keadaan dirinya saat itu. Angket yang akan disebarakan menggunakan fitur *google form* yang dibuat oleh peneliti. Sedangkan, skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana pada setiap pernyataan memiliki empat opsi jawaban yang telah diberikan bobot nilai sebagai berikut:

**Tabel Skoring Skala Likert**

No.	Pernyataan	Nilai Favorable	Nilai Unfavorable
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2.	Sesuai (S)	3	2
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	3
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

**Tabel Blue Print Skala Kecemasan**

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Reaksi Fisik	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8	8
2.	Reaksi Pemikiran	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	8
3.	Reaksi Perilaku	17, 18, 19, 20, 21	22, 23, 24, 25	9
4.	Suasana Hati	26, 27, 28, 29, 30	31, 32, 33, 34, 35	10
<b>TOTAL</b>		19	16	35

**Tabel Skala Blue Print Konsep Diri**

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
	Diri Identitas	Gambaran/ label dan simbol-simbol yang	1, 2, 3, 4	5	5



		diberikan individu untuk membangun identitasnya.			
	Diri Perilaku	Persepsi individu tentang tingkahlakunya yang berisikan segala hal mengenai apa yang dilakukan oleh diri.	6, 7, 8	9, 10,	5
	Diri Penerimaan /penilaian	Sebagai perantara antara diri identitas dan diri perilaku serta berperan dalam menentukan tindakan dan menentukan kekuasaan seseorang akan dirinya.	11, 12	13, 14	4
	Diri Fisik	Persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik.	15, 16, 17	18, 19	5
	Diri Moral	Persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dr standar pertimbangan nilai moral dan etika.	20	21, 22	3
	Diri Pribadi	Perasaan seseorang tentang keadaan pribadinya dan sejauh mana individu merasa puas terhadap dirinya.	23, 24, 25, 26, 27	-	5
	Diri Keluarga	Perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarganya.	28, 29	30, 31	4
	Diri Sosial	Penilaian individu terhadap individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitar.	32, 33, 34	35, 36, 37	6
<b>Total</b>			<b>23</b>	<b>14</b>	<b>37</b>

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini berupa proses tanya jawab secara lisan terhadap salah satu mahasiswa tingkat akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember, untuk memperkuat argument dan asumsi peneliti. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dengan menggunakan panduan guide wawancara yang kemudian hasilnya akan dicatat oleh peneliti.

### 3. Observasi

Menurut Fathoni, menyatakan kegiatan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>44</sup> Peneliti juga mengamati dari kondisi lapangan sehingga data yang didapatkan padukan. Pada penelitian kali ini yang diobservasi ialah perilaku dari mahasiswa semester akhir fakultas dakwah.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah sebuah cara untuk memperoleh suatu informasi dan data dalam bentuk tulisan angka, dokumen, dokumen, arsip, dan gambar berupa keterangan yang mendukung penelitian. Adapun peneliti mengambil dokumentasi dari akademik fakultas dakwah berupa data angka, dan jumlah subjek.

## 4. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menurut Sugiyono, yakni menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.<sup>45</sup> Pengujian dilakukan dengan tujuan dapat menguji kesalahan setiap item pernyataan dalam

<sup>44</sup> Sugiyono. "Quantitative Research Methods, Qualitative and R & D." (2016). 41.

<sup>45</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif." (2018). 125.

mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan kepada responden dengan total untuk seluruh item. Metode korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pearson Product Moment* dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS. Adapun kriteria kevalidan suatu item menurut V. Wiratman Sujarweni sebagai berikut :

- a) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel product moment maka butir soal kuesioner dinyatakan valid.
- b) Sementara, jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel product moment maka butir soal kuesioner dinyatakan tidak valid.

Langkah yang akan dilakukan yakni dengan mengkorelasikan skor item dengan total skor item-item dari variabel yang digunakan. Menurut Jonathan Sarwono jika nilai korelasi diatas 0,30 maka dikatakan item tersebut memberikan kevalidan yang cukup, dan sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,30 maka dikatakan item tersebut tidak valid.

#### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas yakni mengacu pada konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan terhadap pengukuran. Dalam penelitian Fitra Satria Azwar menyatakan pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi di antara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya<sup>46</sup>. Pengujian reliabilitas di bantu dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS 25.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal atau

<sup>46</sup> Satria, Fitria. "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) YPUI Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar". (2010). 30.

tidak. Berdasarkan sebuah penelitian, bisa juga dikatakan data berdistribusi normal dengan cara *Kolmogorov Smirnov Test* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05). Kriteria pengujian dengan *Kolmogorov Smirnov Test* dirinci sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji Linier

Uji linear bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji linear adalah

- a) jika nilai signifikansi *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel Kecemasan (X) dengan variabel Konsep Diri (Y).
- b) Sebaliknya, jika nilai signifikansi *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel Kecemasan (X) dengan variabel Konsep Diri (Y).

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis kali ini menggunakan uji korelasi person yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi ( $r$ ). Jenis hubungan antar variabel Kecemasan (X) dan Konsep Diri (Y) dapat bersifat positif dan negatif.

### **Dasar Pengambilan Keputusan**

Nilai Signifikansi < 0,05	Berkorelasi
Nilai Signifikansi > 0,05	Tidak Berkorelasi

### Pedoman Derajat Hubungan

Nilai Pearson Correlation	Keterangan
0,00 s/d 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 s/d 0,40	Korelasi Lemah
0,41 s/d 0,60	Korelasi Sedang
0,61 s/d 0,80	Korelasi Kuat
0,81 s/d 1,00	Korelasi Sempurna

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan berkorelasi. Kemudian jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan tidak berkorelasi. Pedoman derajat hubungan, jika nilai correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi. Jika nilai correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah. Jika nilai correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang. Jika nilai correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat. Jika nilai correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna.

Jika nilai signifikansi tepat di angka 0,05 dilihat dari membandingkan *pearson correlation* dengan *r* tabel. Jika *pearson correlation* > *r* tabel maka dapat dikatakan berhubungan. Jika *person correlation* < *r* tabel maka dapat dikatakan tidak berhubungan

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian



Lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Islam KH. Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atau UIN KHAS Jember (berdiri dengan nama STAIN Jember lalu berubah menjadi IAIN Jember kemudian menjadi UIN KHAS Jember) adalah sebuah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Kabupaten Jember provinsi Jawa Timur, Indonesia. UIN KHAS Jember didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan Tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H. Sebagai pengembangan dari IAIN Sunan Ampel Cabang Jember. IAIN Jember resmi berganti status dan nama menjadi UIN K.H. Achmad Siddiq Jember berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021, tanggal 11 Mei 2021. UIN Jember diberi nama K.H. Achmad Siddiq, seorang ulama yang pernah menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan perintis pendirian UIN Jember.

##### 2. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- a. Tujuan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan akademik dan keterampilan berdakwah sesuai kebutuhan masyarakat
- 2) Menghasilkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu Dakwah baik teoritis maupun aplikatif
- 3) Menciptakan kondisi masyarakat yang adil, sejahtera, dan berkeadaban dalam berbagai aspek kehidupan
- 4) Mewujudkan kerjasama dengan berbagai pihak yang mendukung pengembangan kapasitas lembaga pendidikan

b. Misi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 1) Melaksanakan Pendidikan Ilmu Dakwah dan ilmu sosial yang diorientasikan mencetak Da'i berkompeten di bidangnya
- 2) Mengembangkan riset ilmu Dakwah dan ilmu Sosial yang digunakan bahan kajian dalam memecahkan persoalan social
- 3) Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat agar

Islam dapat diinformasikan secara riil di dalam kehidupan

- 4) memperbanyak kerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga yang relevan dengan penyelenggaraan pendidikan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di UIN KHAS Jember adalah:

- 1) Terwujudnya lulusan yang akan menjadi anggota masyarakat dan warga negara yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia memiliki pemahaman yang teradu antara ilmu dan agama, akademik dan/atau profesional yang dapat diharapkan, mengem-bangkan



atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, baik dibidang ilmu agama, maupun ilmu agama yang diintegrasikan dengan agama lainnya.

2) Pendidikan tinggi agama Islam diarahkan untuk mengembangkan sikap dan kepribadian muslim, penguasaan ilmu yang dilandasi pemahaman dan penghayatan agama Islam yang kokoh, keterampilan berkarya secara profesional, dan keterampilan bermasyarakat dalam masyarakat modern dan majemuk.

3) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan agama Islam dan teknologi serta seni yang bernafaskan Islam dan

4) Mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan agama Islam dan teknologi serta seni yang bernafaskan Islam dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Untuk mencapai tujuan dimaksud, UIN KHAS Jember mengoptimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi :

1) Penyelenggaraan pengembangan pendidikan dan pengajaran

- 2) Penyelenggaraan penelitian dalam rangka pembangunan kebudayaan dan khususnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam.
  - 3) penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.
3. Program Studi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- 1) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
  - 2) Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
  - 3) Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
  - 4) Manajemen Dakwah
  - 5) Psikologi Islam

4. Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Mahasiswa semester akhir fakultas dakwah UIN Jember pada penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir di fakultas dakwah

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sudah menempuh lebih dari semester 8 (delapan), Angkatan 2018, sedang menempuh tugas akhir, berjenis kelamin laki-laki atau perempuan.

Terdapat data mahasiswa semester 8 keatas Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

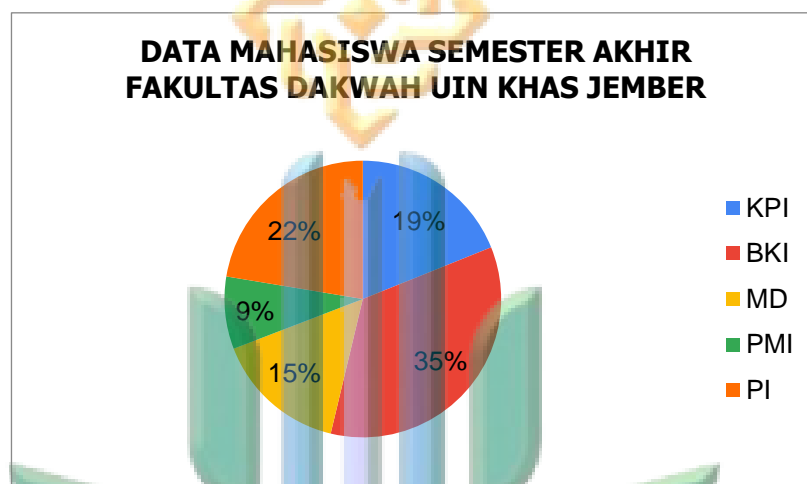
## B. Penyajian Data

Tabel 4.1 Data Mahasiswa Semester 8 Keatas Fakultas Dakwah UIN

KHAS Jember yang Sedang Menempuh Skripsi

Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah					
Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)	Bimbingan Konseling Islam	Managemen Dakwah	Pengembangan Masyrakat Islam	Psikologi Islam	Total
38	70	31	17	45	201
<b>TOTAL</b>					<b>201</b>

Sumber : Lampiran 9



Gambar : Diagram data mahasiswa semester akhir fakultas dakwah

Sumber : Lampiran 9

Data mahasiswa semester akhir diambil dari Akademik Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,

data ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam penyebaran kuesioner pada mahasiswa semester 8 keatas yang sedang mengerjakan skripsi. Data mahasiswa semester 8 keatas yang sedang menempuh skripsi terdapat 201 mahasiswa fakultas dakwah UIN KHAS Jember.

### 1. Deskripsi Responden

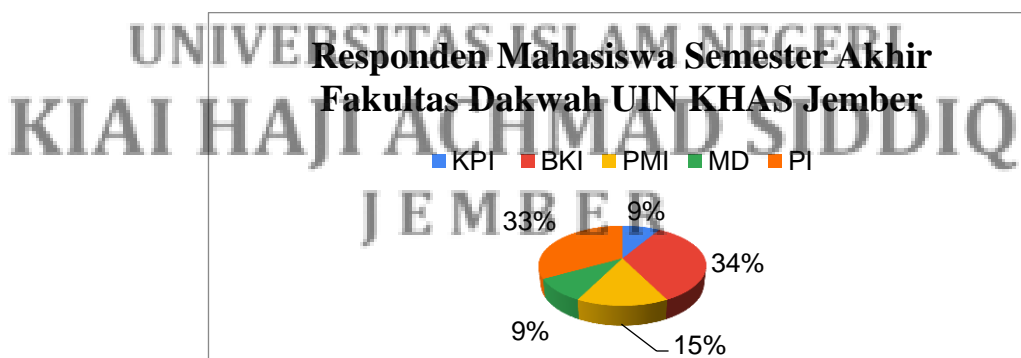
Data responden didapat melalui penyebaran kuesioner pada mahasiswa UIN KHAS Jember Fakultas Dakwah. Data kuesioner disebarakan mealui media social yang ada (WhatsApp, Instagram,

Telegram, dll) dengan pengisian kuesioner menggunakan google formulir. Data disebarikan secara random dengan beberapa kriteria yang ditentukan yaitu dengan kriteria mahasiswa semester akhir di fakultas dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sudah menempuh lebih dari 8 (delapan) semester, Angkatan 2018, sedang menempuh tugas akhir, berjenis kelamin laki-laki atau perempuan. Berikut adalah data responden yang didapat oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner pada mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember

Tabel 4.2 Responden Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KHAS Jember

Keterangan	Prodi	Jumlah	Presentase
Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember	KPI	11	9%
	BKI	43	34%
	PMI	19	15%
	MD	12	9%
	PI	42	33%
<b>TOTAL</b>		<b>127</b>	<b>100%</b>

Sumber : Lampiran 10



Gambar : Diagram responden mahasiswa semester akhir fakultas dakwah

Sumber : Lampiran 10

## 2. Deskripsi Karakteristik Responden

Berikut adalah data karakteristik responden dalam bentuk analisis deskriptif. Karakteristik responden dalam penelitian yaitu berjenis kelamin laki-laki atau perempuan, mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KHAS Jember.

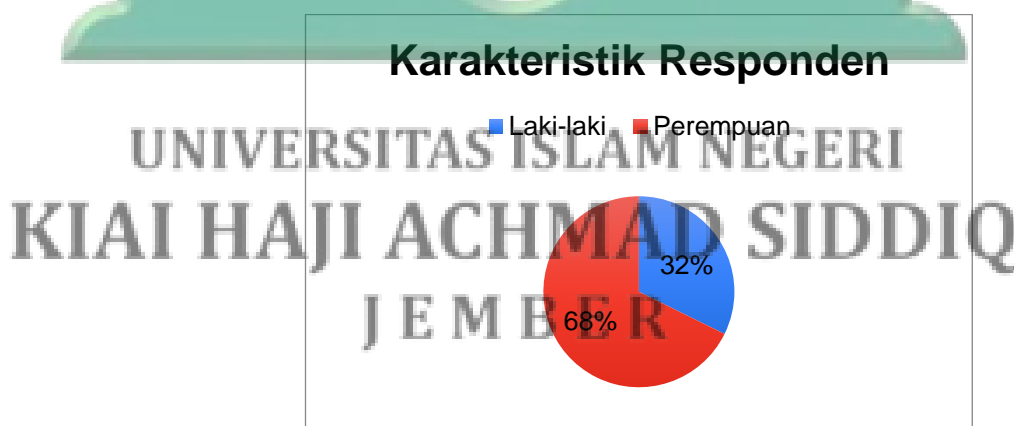
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden terbagi menjadi dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tertera pada table berikut :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis

		Kelamin	
Usia	Jumlah	Presentase	
Laki-laki	41	32%	
Perempuan	86	68%	
<b>Total</b>	<b>127</b>	<b>100%</b>	

Sumber : Lampiran 15



Gambar : Diagram karakteristik Responden

Sumber : Lampiran 15

Berdasarkan tabel 4.3 dari 127 responden jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebesar 68% dengan jumlah 86 responden, sedangkan responden laki-laki sebesar 32% dengan jumlah 41 responden.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Deskripsi Variabel Penelitian

##### a. Deskripsi Variabel

Penilaian pada variable dan indikator-indikator variabel didasarkan atas nilai rata-rata skor jawaban responden sebagai berikut.

#### Skala Likert (Favorable)

No.	Keterangan	Simbol	Skor
1.	Sangat Sesuai	SS	4
2.	Sesuai	S	3
3.	Tidak Sesuai	TS	2
4.	Sangat Tidak Sesuai	STS	1

#### Skala Likert (Unfavorable)

No.	Keterangan	Simbol	Skor
1.	Sangat Sesuai	SS	1
2.	Sesuai	S	2
3.	Tidak Sesuai	TS	3
4.	Sangat Tidak Sesuai	STS	4

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif

N		Minimum	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Kecemasan	127	35	118	10416	82.02	16.445
Konsep Diri	127	76	148	14648	115.34	15.664
Valid N (listwise)	127					

Sumber : Lampiran 16

Berdasarkan tabel 4.4 tentang dari hasil statistic deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kecemasan memiliki nilai terendah sebesar 35 dan nilai tertinggi 118 dengan nilai rata-rata sebesar 82.02 dan standart deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 16.445. kemudian pada variabel konsep diri memiliki nilai terendah 76 dan nilai tertinggi sebesar 148 dengan nilai rata-rata 115.34 dan tingkat sebaran datanya 15.664.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

## 2. Uji Instrumen

KIAI HAJJACHMAD SIDDIQ

### a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari hasil para responden. Hasil dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel product moment dan juga nilai signifikansi  $<$  5%. Sementara jika nilai  $r$



hitung < r tabel product moment maka butir kuesioner dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas penelitian dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validitas Kecemasan

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Kecemasan (X)	X1	0,383	0,176	0,000	Valid
	X2	0,483	0,176	0,000	Valid
	X3	0,505	0,176	0,000	Valid
	X4	0,428	0,176	0,000	Valid
	X5	0,453	0,176	0,000	Valid
	X6	0,303	0,176	0,000	Valid
	X7	0,409	0,176	0,000	Valid
	X8	0,397	0,176	0,000	Valid
	X9	0,441	0,176	0,000	Valid
	X10	0,411	0,176	0,000	Valid
	X11	0,552	0,176	0,000	Valid
	X12	0,547	0,176	0,000	Valid
	X13	0,559	0,176	0,000	Valid
	X14	0,499	0,176	0,000	Valid
	X15	0,557	0,176	0,000	Valid
	X16	0,550	0,176	0,000	Valid
	X17	0,425	0,176	0,000	Valid
	X18	0,397	0,176	0,000	Valid
	X19	0,385	0,176	0,000	Valid
	X20	0,530	0,176	0,000	Valid
	X21	0,473	0,176	0,000	Valid
	X22	0,365	0,176	0,000	Valid
	X23	0,435	0,176	0,000	Valid
	X24	0,389	0,176	0,000	Valid
	X25	0,361	0,176	0,000	Valid
	X26	0,504	0,176	0,000	Valid
	X27	0,441	0,176	0,000	Valid
	X28	0,567	0,176	0,000	Valid
	X29	0,587	0,176	0,000	Valid
	X30	0,560	0,176	0,000	Valid
	X31	0,512	0,176	0,000	Valid
	X32	0,463	0,176	0,000	Valid
	X33	0,532	0,176	0,000	Valid
	X34	0,593	0,176	0,000	Valid
	X35	0,515	0,176	0,000	Valid

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan tabel 4.6 uji validitas corrected item – total correlation, terlihat bahwa setiap item pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian dari variabel bebas kecemasan (x), mempunyai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05, hal ini berarti dapat dikatakan jika seluruh item pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid.

Tabel 4.7 Uji Validitas Konsep Diri

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Konsep Diri (Y)	Y1	0,614	0,176	0,000	Valid
	Y2	0,518	0,176	0,000	Valid
	Y3	0,365	0,176	0,000	Valid
	Y4	0,353	0,176	0,000	Valid
	Y5	0,290	0,176	0,000	Valid
	Y6	0,409	0,176	0,000	Valid
	Y7	0,567	0,176	0,000	Valid
	Y8	0,467	0,176	0,000	Valid
	Y9	0,189	0,176	0,000	Valid
	Y10	0,392	0,176	0,000	Valid
	Y11	0,550	0,176	0,000	Valid
	Y12	0,733	0,176	0,000	Valid
	Y13	0,435	0,176	0,000	Valid
	Y14	0,412	0,176	0,000	Valid
	Y15	0,379	0,176	0,000	Valid
	Y16	0,634	0,176	0,000	Valid
	Y17	0,523	0,176	0,000	Valid
	Y18	0,495	0,176	0,000	Valid
	Y19	0,299	0,176	0,000	Valid
	Y20	0,412	0,176	0,000	Valid
	Y21	0,322	0,176	0,000	Valid
	Y22	0,250	0,176	0,000	Valid
	Y23	0,716	0,176	0,000	Valid
	Y24	0,641	0,176	0,000	Valid
	Y25	0,576	0,176	0,000	Valid
	Y26	0,522	0,176	0,000	Valid
	Y27	0,612	0,176	0,000	Valid
	Y28	0,481	0,176	0,000	Valid
	Y29	0,432	0,176	0,000	Valid
	Y30	0,534	0,176	0,000	Valid

Y31	0,308	0,176	0,000	Valid
Y32	0,515	0,176	0,000	Valid
Y33	0,623	0,176	0,000	Valid
Y34	0,561	0,176	0,000	Valid
Y35	0,442	0,176	0,000	Valid
Y36	0,389	0,176	0,000	Valid
Y37	0,354	0,176	0,000	Valid

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan tabel 4.7 uji validitas corrected item – total correlation, terlihat bahwa setiap item pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian dari variabel terikat konsep diri (Y) mempunyai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05, artinya  $r$  hitung dari variabel konsep diri (Y) lebih besar dari  $r$  tabel dengan signifikansi 0,000. Dapat dikatakan jika seluruh item pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut yang dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*, dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* nya  $>$  0,70.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha Variabel

Kecemasan dan Variabel Konsep Diri

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kecemasan (X)	0,918	0,7	Reliabel
Konsep Diri (Y)	0,917	0,7	Reliabel

Sumber : Lampiran 11

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa uji reliabilitas dari variabel kecemasan (x) dan konsep diri (y) seuruhnya memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yang artinya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel kecemasan 0,918 > 0,7 maka bisa dikatakan nilai *Cronbach Alpha* variabel kecemasan lebih besar dari standar reliabilitas, maka variabel kecemasan (x) dapat dikatakan reliabel. Kemudian nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel konsep diri (y) 0,917 > 0,7 maka bias dikatakan jika nilai *Cronbach's Alpha* variabel konsep diri lebih besar dari standar reliabilitas, sehingga variabel konsep diri (y) dapat dikatakan reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal ataukah tidak normal. Data

dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp Sig. nya

> 0,05 (taraf signifikansi). Data yang digunakan untuk melakukan

uji normalitas yaitu data interval. Hasil uji normalitas dalam

penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Asymp Sig (2 tailed)	Nilai Sig.	N	Keterangan
0,41	0,05	127	Berdistribusi Normal

Sumber : Lampiran 12

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas data nilainya sebesar 0,41 yang berarti  $0,41 > 0,05$  lebih tepatnya nilai Asymp Sig lebih besar dari nilai Signifikansi. Melihat dari hasil tersebut, dapat dikatakan data penelitian adalah berdistribusi normal.

#### 4. Uji Linieritas

Hasil dari uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, data yang digunakan untuk melakukan uji linieritas yaitu menggunakan data interval. Adapun hasil linieritas dibawah ini :

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas

Deviation from linearity	Nilai Sig.	N	Keterangan
0,922	0,05	127	Linier

Sumber : Lampiran 13

Berdasarkan tabel dari uji linear dapat diperoleh hubungan linieritas antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dapat terlihat dari hasil deviation from linearity  $> 0,05$ , atau bisa dikatakan jika nilai deviation from linearity  $0,922 > 0,05$ . Maka dapat dikatakan jika terdapat hubungan linieritas antara variabel kecemasan (x) dengan variabel konsep diri (y).

## 5. Uji Hipotesis

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi  $r$  dan jenis hubungan antara variabel  $x$  dengan variabel  $y$ .

Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi Pearson

		Correlations	
		Kecemasan	Konsep Diri
Kecemasan	Pearson Correlation	1	-0,494
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	127	127
Konsep Diri	Pearson Correlation	-0,494	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	127	127

Sumber : Lampiran 14

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui  $r = -0,494$  sehingga dapat dikatakan jika variabel kecemasan ( $x$ ) dengan variabel konsep diri ( $y$ ) memiliki hubungan atau bisa dikatakan hubungan antara kedua variabel berkorelasi negatif dengan derajat hubungan berkorelasi

sedang dan signifikansi 0,000. Bentuk hubungan antara variabel kecemasan ( $x$ ) dengan variabel konsep diri ( $y$ ) memiliki hubungan yang negative signifikan. Maksud dari hubungan yang negatif adalah semakin tinggi variabel kecemasan ( $x$ ) maka semakin rendah variabel konsep diri ( $y$ ) dan sebaliknya. Kedua variabel memiliki derajat hubungan yaitu berkorelasi sedang dan bentuk hubungannya negatif signifikan.

## D. Pembahasan

### D.1 Hubungan Kecemasan dengan Konsep Diri pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember

Berdasarkan dari hasil uji korelasi variabel kecemasan (x) dengan variabel konsep diri (y) pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember diperoleh hasil bahwa nilai Pearson Correlationnya = -0,494 dan besaran Sig. 0,000 ( $p < 0,05$ ), artinya, bahwa terdapat hubungan negatif signifikansi antara kedua variabel yaitu variabel kecemasan dengan variabel konsep diri pada mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Maksud dari hubungan yang negatif antara kedua variabel adalah semakin tinggi variabel kecemasan dalam menghadapi dunia kerja maka semakin rendah konsep diri pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Demikian sebaliknya, semakin rendah kecemasan dalam menghadapi dunia kerja maka semakin tinggi konsep diri pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.

Artinya, kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang dialami oleh mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember menentukan tinggi rendahnya konsep diri yang dimiliki oleh mahasiswa semester akhir.

Kecemasan dapat dikatakan adaptif dan merupakan respon yang positif, namun jika kemunculan kecemasan tersebut secara berlebihan akan menghasilkan hasil yang negatif pada diri seseorang. Adapun Kecemasan menghadapi dunia kerja merupakan perasaan khawatir yang

dialami seseorang ketika memasuki dunia kerja. Biasanya kecemasan ini dialami bagi mereka yang akan lulus dan baru saja menyelesaikan studi pendidikannya atau *fresh graduate* dan adanya keinginan untuk mencari pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki.

Greist, Martens & Sharkey mengatakan bahwa kecemasan dapat disebabkan oleh hal-hal seperti tuntutan sosial yang berlebihan yang belum atau tidak dapat dipenuhi oleh seseorang, adanya standar keberhasilan yang terlalu tinggi bagi kemampuan diri sendiri, kurang siap dalam menghadapi suatu situasi atau keadaan yang tidak diharapkan atau diperkirakan olehnya, serta adanya pola berfikir dan persepsi negatif terhadap situasi atau diri sendiri.<sup>47</sup>

Beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu kontribusi biologis, psikologis, dan sosial. Terlepas dari kondisi dunia kerja yang dunia. Rendah dan tingginya kecemasan mahasiswa dipengaruhi konsep diri. Konsep diri terbentuk dari pengalaman seseorang dalam berhubungan

dengan orang lain<sup>48</sup>. Konsep diri adalah suatu cara individu dalam memandang dan menilai dirinya sendiri baik secara positif ataupun negatif yang terbentuk melalui pikiran dan pengalaman seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain ataupun lingkungan yang ada disekitarnya.

Oleh karena itu dapat dikatakan jika kecemasan menghadapi dunia kerja memiliki keterkaitan dengan konsep diri yang dimiliki oleh mahasiswa

<sup>47</sup> Nugroho, Skripsi: “*Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*”, (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2010), hal. 10

<sup>48</sup> Durand dan Barlow, *Psikologi Abnormal*, (2006) Hlm 161-164



semester akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Ketika individu memiliki kecemasan yang tinggi pada pandangannya terhadap dunia kerja maka akan relevan dengan konsep diri yang ada pada dirinya. Keyakinan, pandangan, dan mentalitas yang dimiliki mahasiswa semester akhir merupakan komponen dari konsep diri yang menentukan mahasiswa semester akhir menjadi cemas atau tidaknya menghadapi dunia kerja nantinya.

Hal ini sesuai dengan penelitian saat ini dengan judul penelitian “Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember” dengan hasil uji korelasi menunjukkan ada hubungan negatif dengan derajat hubungan sedang antara variabel kecemasan menghadapi dunia kerja dengan variabel konsep diri pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Sehingga dapat dikatakan jika Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir fakultas dakwah menentukan konsep diri yang dimiliki mahasiswa semester ahir fakultas dakwah dan sebaliknya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan mengenai kecemasan dalam menghadapi dunia kerja ditinjau dari konsep diri pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat korelasi antara kecemasan menghadapi dunia kerja dengan konsep diri pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yakni sebesar  $-0,494$ . Derajat hubungan antara kedua variabel dapat dikatakan berkorelasi sedang. Hubungan antara variabel kecemasan menghadapi dunia kerja dengan konsep diri dapat dikatakan berhubungan negatif terlihat dari nilai pearson correlation  $-0,494$ . Artinya semakin tinggi kecemasan menghadapi dunia kerja maka semakin rendah konsep diri pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember, begitu sebaliknya.

#### **B. Saran**

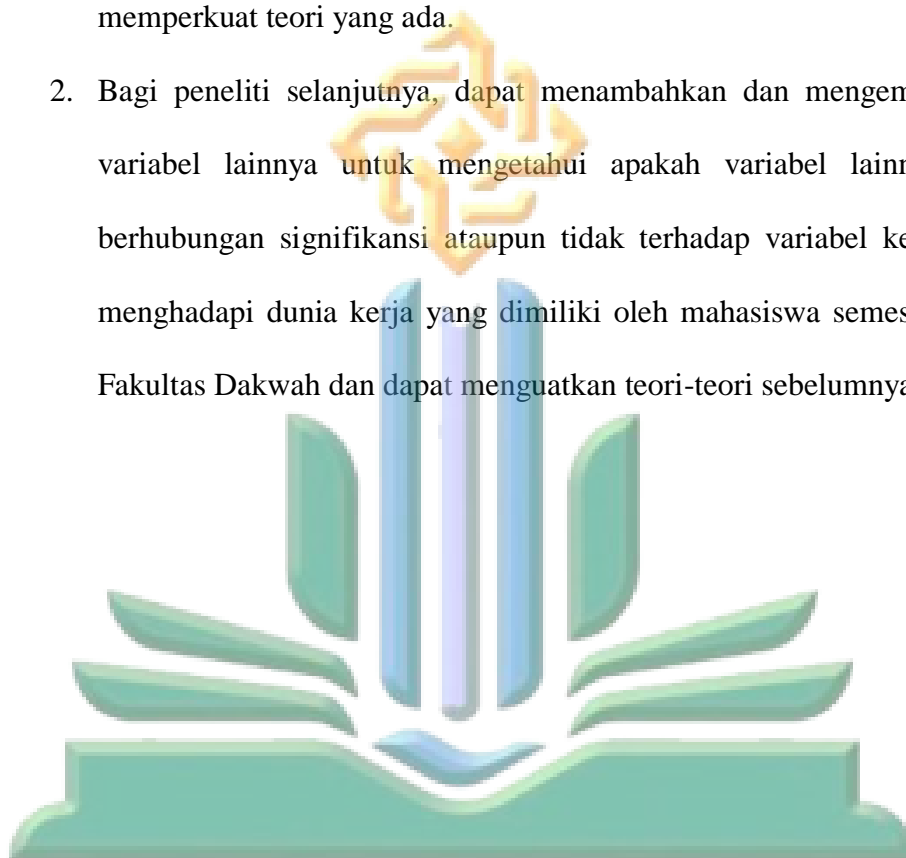
Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi Mahasiswa Psikologi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian mengenai hubungan variabel kecemasan menghadapi dunia kerja dengan variabel konsep diri sebagai tambahan bahan rujukan bagi prodi Psikologi Islam dalam melakukan penelitian

selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam mengembangkan penelitian terkait kecemasan menghadapi dunia kerja dengan konsep diri maupun untuk memperkuat teori yang ada.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan dan mengembangkan variabel lainnya untuk mengetahui apakah variabel lainnya juga berhubungan signifikansi ataupun tidak terhadap variabel kecemasan menghadapi dunia kerja yang dimiliki oleh mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah dan dapat menguatkan teori-teori sebelumnya.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, D. (2012). *Hubungan konsep diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata
- Agus, Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Banyaknya keterbatasan lapangan pekerjaan”, Kompasiana Online, Juni 01, 2021, <https://www.kompasiana.com/laily23/57fb4809567b61a51a1e2cd7/banyaknya-pengangguran-akibat-keterbatasan-lapangan-kerja> (25 MEI 2022).
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014.
- Hanim, Sa'adatul. ” *Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa*”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Juni 2020).
- Hayat, Abdul, ”*Kecemasan dan Metode Pengendalinya*”, 2017.
- Sadock, BJ., Sadock, V.A. dan Kaplan & Sadock's: *Gangguan Pervasif dalam*, Buku Ajar Psikiatri Klinis: Ed 2. Jakarta : EGC, 2010.
- Halim, Magdalena dan Wahyu Dwi Atmoko. 2005. Hubungan antara Kecemasan akan HIV/ AIDS dan Psychological Well-Being pada Waria yang Menjadi Pekerja Seks Komersial. “*Jurnal Psikologi*”. Vol. 15.
- Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*, PT Refika Aditama, Bandung, , 2009, hlm. 139.
- Hurlock, *Psikologi Perkembangan*. edisi kelima : 1997.
- Inne Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*, Jakarta, m PT Indeks, 2007.
- Kusningsih, R., Wicaksana, I., Soewandi. 1994. Hubungan Stressor Psikososial dan Bantuan Sosial dengan Ansietan Pada Remaja Pelajar SLTA di Yogyakarta. *Jurnal Psikiatri*. Fak. Kedokteran UGM. TH XXVII/No.1.
- Mohamad Hamdi, *Teori Kepribadian*, Jilid II, Bandung, Alfabeta, 2016.
- Mohamad surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, Bandung, Alfabeta.
- Pratiwi, W. A. *Upaya guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa: Studi Deskriptif di SMA Negeri 3 Bandung*.
- Qurrotullain, Aini, “*Penggunaan metode Preview, Resd, Summare, Test (PQRST) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pada Siswa Tunarungu*”, Master thesis, UPI, 2013.
- Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta).
- Sari, N.P.R.D & Dewi, D.K. (2013). Perbedaan tingkat kecemasan masa depan karir anak ditinjau dari self-concept dan persepsi dukungan sosial pada ibu anak tunarungu di SMALB-B Karya Mulia Surabaya. *Journal Online Character* Vol. 01, No. 01, Tahun 2013.

- Susilarini, Tanti. "Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Self Efficacy dan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi" (Skripsi : Universitas Persada Indonesia YAI 2022) 16-17.
- Sugiasih, Dita. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang", Oktober 2019.
- Sumadi, Suryabrata. "gambaran regulasi diri dan coping stress pada mahasiswa multi peran di stai syarif muhammad raha kabupaten muna", Doctoral dissertation, iain kendari, 2020.
- Stuart, G. W., & Laraia, M. T. (2009). *Principles And Practice Of Psychiatric Nursing*. (10th ed). Jakarta: EGC.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2003.
- Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif.*, Kencana, Jakarta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Sugiyono. *Quantitative Research Methods, Qualitative and R & D*. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2018.
- Sugiyono. "Quantitative Research Methods, Qualitative and R & D." 2016.
- Satria, Fitria. "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) YPUI Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar". 2010.
- Vira Z, Rika. "Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa fresh graduate Pada Masa Pandemi Covid 19" (Skripsi : Universitas Negeri Malang).
- Wikipedia, "Konsep Diri", 02 Juni 2022, [https://id.wikipedia.org/wiki/Konsep\\_diri](https://id.wikipedia.org/wiki/Konsep_diri)
- Wasty, soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2012.
- Web Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember, "Data Mahasiswa Akhir", di akses 25 Juni 2022, <https://fdakwah.uinshas.ac.id/main/index/525>
- Yuliana, "faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan keluarga pasien di HCU, Rumah Sakit Immanuel Bandung." *Jurnal Penanggulangan Masalah Gizi pada Anak Melalui Pendekatan Peka Budaya*, April, 2013, hal. 20.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dimas Bayu Adinandra

NIM : D20185042

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian dengan judul “Kecemasan dalam Menghadapi Dunia kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 November 2022



nyatakan

Dimas Bayu Adinandra

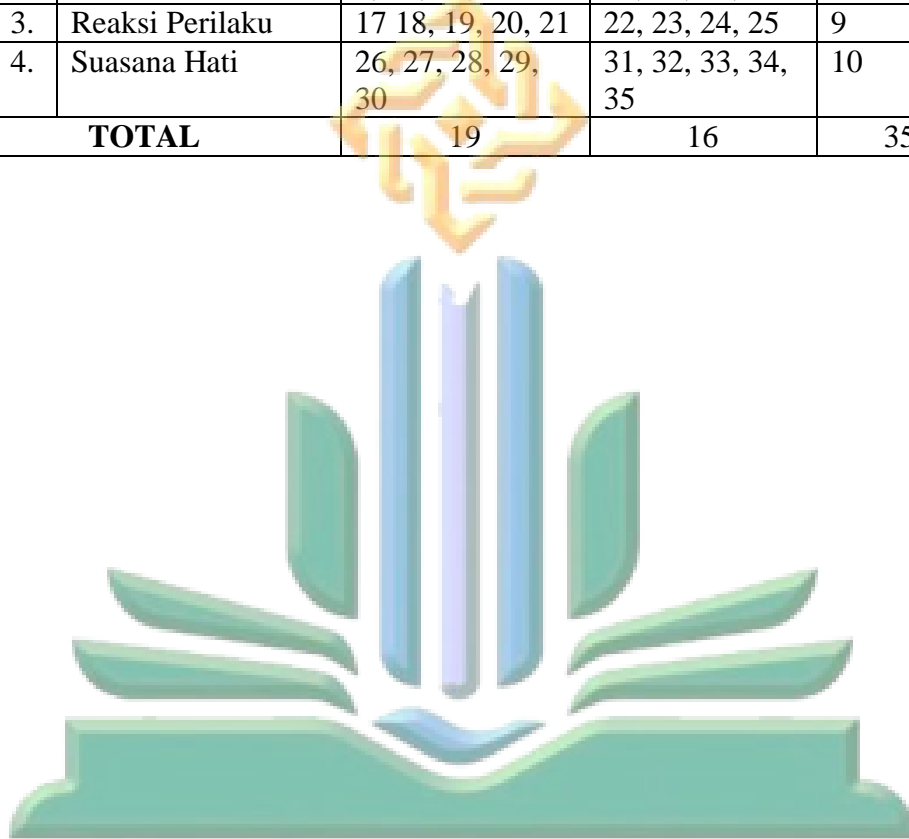
NIM. D20185042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 2

Blue Print Kecemasan

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Reaksi Fisik	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8	8
2.	Reaksi Pemikiran	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	8
3.	Reaksi Perilaku	17, 18, 19, 20, 21	22, 23, 24, 25	9
4.	Suasana Hati	26, 27, 28, 29, 30	31, 32, 33, 34, 35	10
<b>TOTAL</b>		19	16	35



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Lampiran 3

#### Blue Print Konsep Diri

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Diri Identitas	Gambaran/ label dan simbol-simbol yang diberikan individu untuk membangun identitasnya.	1, 2, 3, 4	5	5
2.	Diri Perilaku	Persepsi individu tentang tingkahlakunya yang berisikan segala hal mengenai apa yang dilakukan oleh diri.	6, 7, 8	9, 10,	5
3.	Diri Penerimaan /penilaian	Sebagai perantara antara diri identitas dan diri perilaku serta berperan dalam menentukan tindakan dan menentukan kekuasaan seseorang akan dirinya.	11, 12	13, 14	4
4.	Diri Fisik	Persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik.	15, 16, 17	18, 19	5
5.	Diri Moral	Persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dr standar pertimbangan nilai moral dan etika.	20	21, 22	3
6.	Diri Pribadi	Perasaan seseorang tentang keadaan pribadinya dan sejauh mana individu merasa puas terhadap dirinya.	23, 24, 25, 26, 27	-	5
7.	Diri Keluarga	Perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarganya.	28, 29	30, 31	4
8.	Diri Sosial	Penilaian individu terhadap individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitar.	32, 33, 34	35, 36, 37	6
<b>Total</b>			<b>23</b>	<b>14</b>	<b>37</b>



## Lampiran 4

### Kuesioner Penelitian

Yth. Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember

Kabupaten Jember

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah adalah mahasiswa UIN KHAS Jember dengan

identitas:

Nama : Dimas Bayu Adinandra

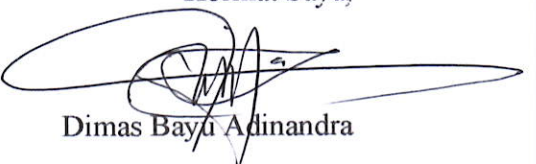
NIM : D20185042

Prodi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai syarat menyelesaikan studi S1 di Prodi Psikologi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, saya memohon kesediaan teman-teman mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner ini dengan jujur. Informasi yang teman-teman mahasiswa berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah dan penelitian. Atas perhatian dan partisipasi teman-teman mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Dimas Bayu Adinandra

D20185042

a. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Semester :
4. Tahun Angkatan :  2018
5. Fakultas :
6. Program Studi :
7. Alamat/domisili :

b. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tuliskan identitas Anda

Syarat responden :

- a) Mahasiswa Aktif Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember
- b) Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah
- c) Mahasiswa Angkatan 2018
- d) Sudah Menempuh 8 Semester
- e) Sedang Menempuh Tugas Akhir (Skripsi)
- f) Berjenis Kelamin Laki-laki dan Perempuan

2. Berilah jawaban dari setiap pernyataan dengan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.

3. Berikan jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami dan rasakan agar penelitian ini mendapatkan data yang valid.

4. Untuk variabel Kecemasan terdapat 4 (empat) pilihan jawaban, antara lain:

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)

- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

5. Untuk variabel Konsep Diri terdapat 4 (empat) pilihan jawaban, antara lain:

- a. Sangat Sesuai (SS)

- b. Sesuai (S)

- c. Tidak Sesuai (TS)

- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

**Instrumen Pernyataan Kecemasan dan Konsep Diri**

**A. Kecemasan**

**B.**

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>Reaksi Fisik</b>					
<b>Favorabel</b>					
1.	Telapak tangan saya berkeringat jika memikirkan lapangan pekerjaan yang semakin sempit.				
2.	Jantung saya berdegup kencang pada saat mengetahui banyaknya karyawan yang di PHK				
3.	Mengetahui betapa ketatnya persaingan dalam dunia kerja membuat badan saya berkeringat dingin.				
4.	Saya gemetar mengetahui banyak lulusan mahasiswa S1/S2 yang sampai saat ini belum diterima kerja.				
5.	Saat melihat kualifikasi persyaratan yang tinggi yang saya lihat di lowongan pekerjaan membuat keringat dingin saya seringkeluar.				
<b>Unfavorabel</b>					
6.	Otot-otot saya rileks jika saya memikirkan akan menghadapi berbagai tes di perusahaan yang saya lamar.				
7.	Saya merasa santai melihat banyaknya persyaratan kualifikasi pekerjaan yang harus saya miliki nanti.				
8.	Saya memahami apa saja yang harus saya lakukan ketika melamar pekerjaan, jadi saya merasa rileks.				
<b>Reaksi Pemikiran</b>					
<b>Favorabel</b>					
9.	Saya khawatir tidak lolos seleksi kerja				
10.	Saya berpikir bahwa saya gugup saat menjawab pertanyaan dalam wawancara kerja.				
11.	Perasaan saya mengatakan, saya sulit beradaptasi dengan lingkungan kerja.				
12.	Saya merasa kurang mampu mengatasi masalah yang saya hadapi.				
<b>Unfavorabel</b>					
13.	Saya tidak khawatir jika diberi tugas yang sulit.				
14.	Saya merasa saya bisa mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan.				
15.	Saya selalu berpikir positif dalam menghadapi permasalahan.				
16.	Saya selalu mampu mengatasi masalah yang saya hadapi.				
<b>Reaksi Perilaku</b>					
<b>Favorabel</b>					
17.	Saya menghindari pembicaraan-pembicaraan seputar dunia kerja.				
18.	Saya mengalihkan pembicaraan ketika teman ngobrol bertanya tentang pekerjaan yang saya minati.				
19.	Saya enggan mengikuti training atau pelatihan mengenai dunia kerja.				
20.	Saya enggan mengikuti berita tentang permasalahan				

	dunia kerja				
21.	Saya jenuh ketika orang tua saya berbicara tentang pekerjaan yang akan saya geluti dikemudian hari.				
<b>Unfavorabel</b>					
22.	Saya mengikuti perkembangan permasalahan dunia kerja saat ini.				
23.	Saya mencari informasi tentang dunia kerja agar saya tahu bidang pekerjaan apa yang saya minati.				
24.	Jika bertemu dengan teman yang sudah bekerja, saya bertanya kepada mereka tentang pengalaman menarik selama bekerja.				
25.	Saat ada waktu luang saya selalu mencari informasi lowongan pekerjaan dan kemudian mempelajarinya				
<b>Suasana Hati</b>					
<b>Favorabel</b>					
26.	Saya gugup menghadapi lapangan pekerjaan yang semakin sempit.				
27.	Saya takut tidak akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai keinginan.				
28.	Saya panik melihat berita mengenai berbagai permasalahan dalam dunia kerja.				
29.	Ketatnya seleksi dalam penerimaan karyawan membuat saya takut.				
30.	Banyaknya persiapan sebelum melamar pekerjaan membuat saya jengkel.				
<b>Unfavorabel</b>					
31.	Saya tenang-tenang saja walau nanti ketika bekerja mendapatkan atasan (pimpinan) yang perfeksionis				
32.	Saya tidak khawatir jika mengingat harus mencari kerja setelah lulus.				
33.	Saya senang ketika berdiskusi tentang lowongan pekerjaan yang menantang bersama dengan teman-teman saya.				
34.	Saya optimis ketika akan menghadapi seleksi penerimaan karyawan setelah lulus nanti.				
35.	Saya yakin pekerjaan yang akan saya peroleh nanti sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				

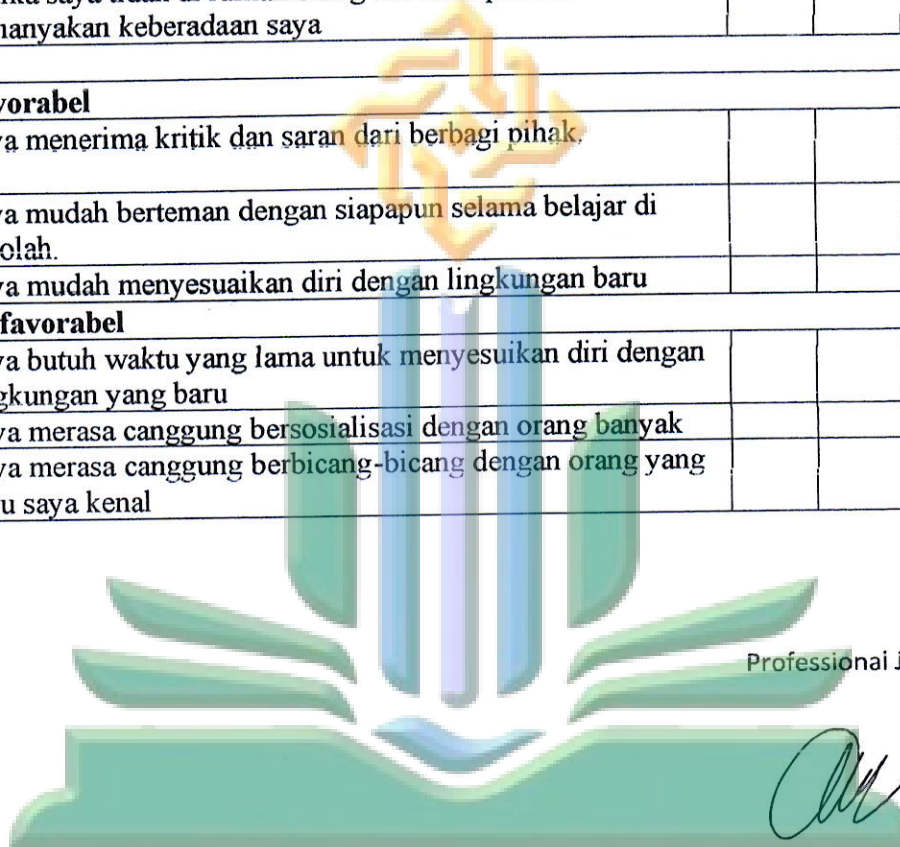
### C. Konsep Diri

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
<b>Diri Identitas</b>					
<b>Favorabel</b>					
1.	Saya adalah orang yang gembira.				
2.	Saya mempunyai kontrol diri yang baik.				
3.	Saya adalah orang yang teliti dalam setiap pekerjaan.				
4.	Saya termasuk orang yang mudah memaafkan				
<b>Unfavorabel</b>					

5.	Saya kurang memahami diri saya sendiri				
<b>Diri Perilaku</b>					
<b>Favorabel</b>					
6.	Menurut saya ketika menolong orang lain kita tidak boleh mengharapkan pamrih				
7.	Saya merasa senang apa bila dapat membantu orang lain.				
8.	Saya cukup yakin dengan cara saya memperlakukan orang lain.				
<b>Unfavorabel</b>					
9.	Saya selalu menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan				
10.	Saya akan menjauh dari permasalahan yang saya hadapi				
<b>Diri Penerimaan/penilaian</b>					
<b>Favorabel</b>					
11.	Saya akan mejadi lebih baik jika menjadi diri saya sendiri.				
12.	Saya dapat menerima kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri saya.				
<b>Unfavorabel</b>					
13.	Ketidak pintaran saya membuat teman-teman tidak mau satu kelompok dengan saya				
14.	Saya cemas jika kelemahan saya diketahui oleh orang lain				
<b>Diri Fisik</b>					
<b>Favorabel</b>					
15.	Saya memiliki bentuk tubuh yang ideal.				
16.	Saya memiliki tubuh yang sehat.				
17.	Menurut saya kita tidak perlu minder dengan bentuk tubuh yang kita miliki.				
<b>Unfavorabel</b>					
18.	Saya merasa tidak percaya diri dengan penampilan saya				
19.	Saya merasa bentuk tubuh saya tidak normal layaknya teman-teman				
<b>Diri Moral</b>					
<b>Favorabel</b>					
20.	Saya bisa menanti peraturan yang ditetapkan di sekolah				
<b>Unfavorabel</b>					
21.	Terkadang saya mengeluarkan bahan lelucon yang tidak baik				
22.	Menurut saya tidak masalah menceritakan keburukan teman kepada orang lain				
<b>Diri Pribadi</b>					
<b>Favorabel</b>					
23.	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi.				
24.	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi.				
25.	Saya berusaha bersikap jujur kepada orang lain.				
26.	Saya berharap bisa menjadi orang yang dipercaya.				
27.	Bakat yang saya miliki dapat mendukung kesuksesan saya				
<b>Diri Keluarga</b>					



	<b>Favorabel</b>				
28.	Keluarga saya selalu membantu saya ketika saya menghadapi masalah				
29.	Ketika ingin pergi saya selalu berpamitan.				
	<b>Unfavorabel</b>				
30.	Saya merasa keluarga tidak peduli terhadap permasalahan saya				
31.	Ketika saya tidak di rumah orang tua tidak pernah menanyakan keberadaan saya				
<b>Diri Sosial</b>					
	<b>Favorabel</b>				
32.	Saya menerima kritik dan saran dari berbagai pihak.				
33.	Saya mudah berteman dengan siapapun selama belajar di sekolah.				
34.	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru				
	<b>Unfavorabel</b>				
35.	Saya butuh waktu yang lama untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru				
36.	Saya merasa canggung bersosialisasi dengan orang banyak				
37.	Saya merasa canggung berbicara-bicang dengan orang yang baru saya kenal				



Professional Judgement

(Anugrah Sulistiyowati, S. Psi., M.Psi.)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



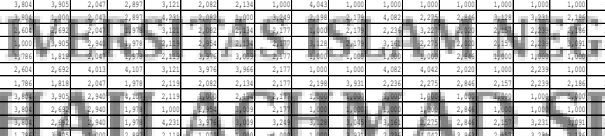




# Lampiran 7

## Data Interval Kecemasan (X)

Success Interval	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	Total X					
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00





## Lampiran 9

### Data Populasi Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember

NAMA	NIM	Prodi
ACHMAD PRAYOGI	D201871071	KPI
Hamidatus Sya'diyah	D20181008	KPI
Nuva Nur Karimah	D20181034	KPI
ABU YAZID AL-BASTOMI	D20181079	KPI
Nurul Halimatus S	D20181053	KPI
GABRIELLA ADVANI MILLENIA FANTY	D20171027	KPI
MUHAMMAD AFIF HIKMAWAN	D20171079	KPI
VICKY HIDAYAT	D20171084	KPI
Wasilatul Maulida	D20171028	KPI
MUHAMMAD HILDAN HALIKI	D20181111	KPI
TITIN NADHIROH	D20181098	KPI
Thoriq Eka Sudrajat	D20181082	KPI
Ahmad Tafrihul Wildan	D20181093	KPI
Ahmad Farhan Hamid	D20171069	KPI
Mohammad Id'ham Navier Muhiddin	D20181055	KPI
BOGY IHZA YUDHANTO	D20181105	KPI
HANA'UL MAHSHUNAH	D20171017	KPI
Robith Muhammad Fajri Al Falah	D20171075	KPI
DEWI ASTUTIK NUR HIDAYATI	D20171021	KPI
Abdul Fatah	D20181059	KPI
Alif Winas Mahardhika	D20181109	KPI
Mochammad Ali Wafa	D20181100	KPI
Indana Zulfa	D20171069	KPI
M Yusrian Aditya	D20171082	KPI
Ulil Albab	D20181103	KPI
Farich Syihab Ramadhan	D20181085	KPI
Aslam Hosen	D20181110	KPI
MUHAMMAD AINUN NAJIB	D20181064	KPI
Hani Mustofa	D20181061	KPI
FITRIA WULANDARI	D20181072	KPI
Nur Syafa'ah	D20171115	KPI
IMAM SYAFII	D20171091	KPI
Muhammad Yusuf Qomaruz Zaman	D20181076	KPI
Muhammad Galih Syukron Abdillah	D20171041	KPI
SITI SYARIFAH AZELAH	D20181044	BKI
Qurrotul Aini N	D20181054	BKI
MUHAMMAD KHOIRUL UMAM	D20161075	BKI
FEBRIANA EKA PRISILIA	D20161047	BKI
FAIQOTUL IZZATIN NIKMAH	D20183054	BKI
Mohammad Rois Fahmi Insani	D20183050	BKI
Muhammad Fikri Hidayatullah	D20173063	BKI
Mely Niatul Hasanah	D20173079	BKI
Nurfita Damayanti	D20173014	BKI
Faisol Akbar	D20173068	BKI
Siti faridatul maghfiroh	D20183026	BKI
Alfian Damayanti	D20183045	BKI
Iqlil Sua'ibatul Islamiyah	D20183095	BKI

NURUL ULYA	D20183005	BKI
Robiatul Islamiah	D20173078	BKI
SITI ZAINURIL AFKARINA	D20183031	BKI
NENI NUR AINI	D20183008	BKI
ZULIANA NURINDAHSARI	D20183053	BKI
Nor Azlinda	D20183046	BKI
AYIS SA'IDATUL HUSNA	D20183032	BKI
Dhimas Rivaldhi Bahrul Ulum	D20183039	BKI
MUHAMAD ATHO' AMRILLAH	D20183097	BKI
Nur Afifah	D20183021	BKI
Masitha Puspasari	D20183086	BKI
NADIRATUL LAELI	D20183022	BKI
RISA GUNAWAN	D20183105	BKI
I'IS NUR AFIFAH	D20183062	BKI
RAHAYU KURNIAWATI	D20183069	BKI
Devi Ani Purnamasari	D20183041	BKI
RIKE NOR HALISAH	D20183042	BKI
Nilu Farul Izzah Marsha	D20183075	BKI
Siri Latifah	D20183034	BKI
ILMA TIYANA	D20183073	BKI
Siti Mursidah	D20183096	BKI
VIKI ARI FANDA	D20173093	BKI
Abdul Rosyid Darsono	D20183028	BKI
Mazidatul Faiqoh	D20183029	BKI
INDRI NUR FADILAH	D20183067	BKI
Elia Rizky Safira	D20173010	BKI
RESTU NUR WANA	D20183056	BKI
Rina aminatul zuhro	D20173017	BKI
Luluk Alfiatus Sholehah	D20183011	BKI
SAIFUL BAHRI	D20183048	BKI
Alif Amalia Fatimatus Zahro	D20183085	BKI
Nuriyah Sofiatul Fadhilah	D20183074	BKI
DEWI ALVINA ZAHRO	D20183044	BKI
ALIFIAH FITRIANA	D20183012	BKI
Ayu Dian Islamiyati	D20183071	BKI
Musdholifah	D20183036	BKI
Dhiki Ardhiansyah	D20183080	BKI
Nova Trenisia	D20173090	BKI
M. Miqdad Muwafiqul Hasan	D20173033	BKI
ULAN WIDAYANTI SETYAWAN	D20183100	BKI
FILA YULIA AGUSTIN	D20183060	BKI
MILA AUDINA	D20183088	BKI
Nur Iffani Khairun Nisya	D20183006	BKI
Irma Rahmawatu	D20173051	BKI
ADE IMDA FIRMANSYAH	D20183038	BKI
Moh Yossi Pratama	D20183065	BKI
SHUN INAYATILLAH	D20183081	BKI
Kharisma Hammami Rahman	D20183061	BKI
Achmad sodikul Faiq	D20183087	BKI
ZUMDAN NAUFANI FILALBA	D20183072	BKI
Rahma Savira Maulani	D20183077	BKI
Sabilil Mustaqim	D20183052	BKI

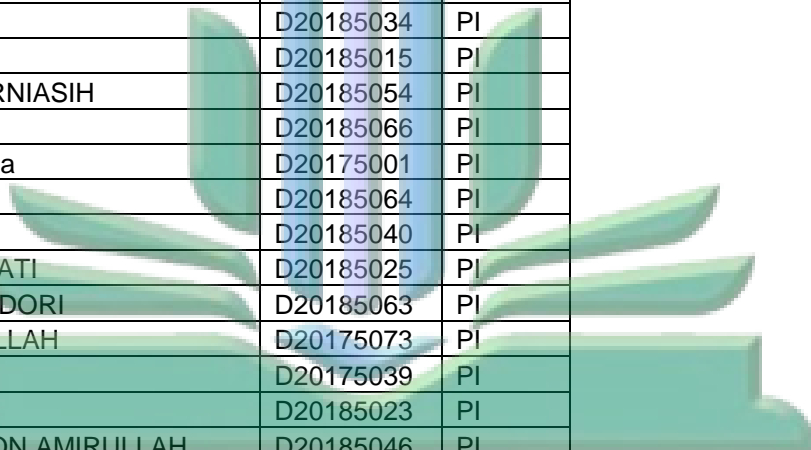
UNIVERSITI ISLAM NEGERI  
 HAJI AHMAD SIDDIQ  
 JEMER

Shinta Ratnasari	D20183040	BKI
Salman Faris Rusdiyanto	D20173023	BKI
Firdauzi Aqil Pratama	D20183049	BKI
Muhammad fathurrachman nur ambiya'	D20183094	BKI
M. Iqbal Abdullah	D20183066	BKI
Ahmad Farid	D20183089	PMI
BAGUS GHANI WICAKSONO	D20173002	PMI
Faisol Romadhon	D20183098	PMI
Alfi Magfiroh	D20183007	PMI
YUSMIA SARI	D20183101	PMI
Imas Rohil Aulia Haqi	D20172022	PMI
Adjeng Suma Wardani	D20182006	PMI
Heti Nurbaiti	D20182022	PMI
Nur Holifah	D20182026	PMI
aneesah paehokelae	D20172024	PMI
Syafira Nur Jannah	D20162012	PMI
Fita Adi Diniya	D20182028	PMI
Rifatul Hasanah	D20182009	PMI
M. Mujibur Rohman	D20172016	PMI
Muhammad Husni Azhuri	D20182043	PMI
Mohammad Fahmi Arif	D20182032	PMI
DANDY RAHMATTULLOH	D20182027	PMI
HOSNAN ASNAWI	D20152008	MD
TIWI FADILAH	D20182013	MD
Siti Nurul Chodijah	D20182003	MD
Nabila Balqis Nurfaidah	D20182015	MD
Lukman hakim	D20182012	MD
MIATI	D20182034	MD
JAMILA	D20182008	MD
Susi Rahmawati	D20182014	MD
Najmiyah Yizil Ulal Yaqini	D20182033	MD
ARINA MAMBA'ATAL HIKMAH	D20182041	MD
Farhan Malik Ardiansyah	D20182019	MD
ihsan aji santoso	D20182036	MD
FIKI NURUL WAKHIDAH	D20182042	MD
Anton Prayoga	D20162035	MD
ILFIATUN MABRUOH	D20182040	MD
Syafika Azizah	D20182037	MD
KHOIRIL ANWAR	D20182002	MD
M.Cendikia Drajat Sakti	D20172011	MD
MOCH ISNAIN FARRIFQI ZAINUL HASAN	D20182031	MD
Ramdhani Rizqi Aziz	D20184038	MD
M Hafid Baehaqi	D20174024	MD
Nor Qomariyah Romadanti	D20184031	MD
A. HUSSAINI ZULQIYAH	D20184013	MD
Andika	D20184026	MD
Rasmiati	D20184037	MD
Islahiyah Okta Novita Sari	D20184036	MD
Zeiniye Al Muayyinah	D20184041	MD
HISBIYAH	D20184004	MD
Chairul Yakin	D20184035	MD





Siska Ayu Purwati	D20184030	MD
Nauvan Eka Fanindra Sanusi	D20184042	MD
Mariyatul Qibtiyah	D20184017	MD
Nur Islamiyah	D20184011	MD
NUR AZIZIYAH	D20184001	MD
Azizah khakimah	D20184006	MD
Tia Amelia Fitri	D20184003	MD
Ryas Ananda Putri	D20185061	PI
VONI TRIWULAN APRILIA	D20185028	PI
Naurah Faradillah Rubbah	D20185007	PI
Alfani Yuniaturrahmah	D20185010	PI
SYAHADAH RIZKI FAUZIYAH	D20185013	PI
Moh. Ildhil Firmansyah	D20185024	PI
MUHAMMAD ABDUL FARUK	D20175035	PI
Ahmad Rosul	D20185038	PI
Septi Dina Lutfiana	D20185017	PI
M. Rifqi Aminul M	D20185033	PI
MEI RIZA A'YUNI	D20175043	PI
LILA LATIFATUZ ZAHROUS SOFA	D20175072	PI
Moh. Zainul alifie	D20175026	PI
Syaidah	D20185037	PI
Finasta Anastasia	D20185034	PI
Alam Madani	D20185015	PI
LINGGIH WAIS KURNIASIH	D20185054	PI
Arina Devi Salsabila	D20185066	PI
Arnetta Dewi Camelia	D20175001	PI
DIAN BUULQEES	D20185064	PI
Bakhtiyar Aziziy	D20185040	PI
NURUL AINI HIDAYATI	D20185025	PI
RACHMA LESTARI DORI	D20185063	PI
MOH. ZACKY ABDILLAH	D20175073	PI
Siti Nurmaidah	D20175039	PI
Novitasari	D20185023	PI
NAUFAL ROMADHON AMIRULLAH	D20185046	PI
RATNA FADILATUL MUNAWAROH	D20185057	PI
FAUDHIA RAHMATILLAH	D20185068	PI
NADHIFATUL QOLBIYAH	D20185059	PI
NAFIS NATANIA	D20185065	PI
WINDY AULIA NOVITA SARI	D20185056	PI
JIHAN AMINATUZZUHRO MAULIDIYAH	D20175036	PI
TARI CHOSIAROH PURBOSUNIA	D20285021	PI
DIANA RAHMAWATI YUHRO	D20185032	PI
SINTA MEGA ROFIKHOTUL AZIZAH	D20185053	PI
DIMAS BAYU ADI NANDRA	D20175042	PI
ULYA KARIMA	D20175055	PI
SUCI MELATI SUWARDI	D20175014	PI
bakhtiyar 'aziziy	D20175040	PI
Masruhin	D20175058	PI
Burhan Adi Firdaus	D20185075	PI
MOCH ZAINAL ABIDIN	D20185048	PI
Rohman Nurcholis	D20185047	PI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
JEMBER  
MAD SIDDIQ

## Lampiran 10

### Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Nama	Jenis Kelamin	Semester	Angkatan	Fakultas	Prodi
Atiya	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Resa Nikmatul Laila	Perempuan	9	2018	Dakwah	MD
Natasya	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Daniar Ristenti Dewi	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Mawar	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Salimatul Intihaiyah	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Rina purnia	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Dimas Bayu	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PI
Moh Wildatamma Muzawaqi	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
Zainal Arifin	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
Muhammad Zulfikar	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PI
ANIS NOVIYANI	Perempuan	9	2018	Dakwah	KPI
Indah M. Barizah	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Ike	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Bagas	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
Siti Nur Haliza	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Bagus Prayogi	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
Aan Nurhasanah	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Syahrani Aliyatul khirji	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Muhammad Irfan Ghani	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
Wahyuni Susanti	Perempuan	9	2018	Dakwah	MD
Akhmad Bayu Fauzan	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
Putra	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
Syaiful Fatoni	Laki-laki	9	2018	Dakwah	KPI
Sholihatul Aini	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Alimatus	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
IK. Rosyadina Ilma	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Ima Husnul Khotimah	Perempuan	9	2018	Dakwah	MD
Randu Agung Prasetyo	Laki-laki	9	2018	Dakwah	MD
Fatimah dinda zhafrah	Perempuan	9	2018	Dakwah	MD
Ellen Sianty	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI
Nila mujiarti	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI
Via	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI
EKSEL DWI GUMELAR	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PMI
Voni A	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI
Yunita	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Vina Wilda Bariroh	Perempuan	9	2018	Dakwah	MD
M Abdul Haq	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PMI
Zaini	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PI
Uchiha Madara	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
Ryas Ananda Putri	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Nurmaidah	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Ainiy nurkholida	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Zacky juniol	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PI

Jutariya	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Rachma Lestari Dori	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Riski Rahayu	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Jabbar Quraisyi	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
MOCH ZAINAL ABIDIN	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
Nadhifatul Qolbiyah	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
KHARISMA HAMMAMI RAHMAN	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
Lila Latifatuz Zahrous Sofa	Perempuan	9	2018	Dakwah	KPI
Rahma Savira	Perempuan	9	2018	Dakwah	MD
Nafis Natania	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Vian	Laki-laki	9	2018	Dakwah	MD
Masruhin	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PMI
Ulya Karima	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
WASI'ATUN MUNAWWAROH	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Nabila	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Meycha	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Trianti Nur Afifah	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Dhea	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
AA	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Roghibah Nida` F	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Arina Devi Salsabila	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Suci Melati Suwardi	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
NAUFAL ROMADHON AMIRULLAH	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PI
Febriana Eka Yunitasari	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Laila Anjumil M	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Sinta mega Rofikhotul azizah	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Robby Fatahillah	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PI
Windy Aulia Novita Sari	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Amilatun Nafisa	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Ridaaaa cantik pake bgt.	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Alfi Hidayyah	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Rifqi Aminul	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PI
Nenny Mellynia Agustin	Perempuan	9	2018	Dakwah	KPI
Linggih Wais Kurniasih	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Nadia Avitasari	Perempuan	9	2018	Dakwah	KPI
Nadiyah Waffron	Perempuan	9	2018	Dakwah	KPI
Devi Rivalda	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI
dian balqis	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Finasta Anastasia	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Gita	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Arina MH	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI
Annisa Agustina Putri	Perempuan	9	2018	Dakwah	MD
Farhan malik	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PMI
Jihan Aminatuzzuhro Maulidiyah	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Moh riski	Laki-laki	9	2018	Dakwah	MD
Riko Satriya Wirayuda	Laki-laki	9	2018	Dakwah	KPI
Syaidah	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Alvina Yurizqi Salsabila	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Alam Madani	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PI



Tari Chosiaroh Purbosunia	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Dhimas Asa Fika Akmal	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
Talitha Elsa	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Tiara Maulidya	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Ika	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Nor Azlinda	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Rahmania Nurdewi Widodo	Perempuan	9	2018	Dakwah	KPI
Yosi zaned meda	Laki-laki	9	2018	Dakwah	KPI
Wardatus soleha	Perempuan	9	2018	Dakwah	MD
Riska intan nur ramadhani	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI
Jihan Nufel Q N	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI
Aldi m lukman	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PMI
Alfina Damayanti	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Miftahul Zahro	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Mohamad Annas	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
Alfin Ihda Zainuri	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
Meiraldo Haris Kurniawan	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
Mochammad Tedy Susanto	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PMI
Tajul Arifin Hasyim	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PMI
JAMILA	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI
Rf	Perempuan	9	2018	Dakwah	MD
Najmiyah Yizil Ulal Yaqini	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI
Ichwanul ichsan	Laki-laki	9	2018	Dakwah	KPI
Tri	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Lizamatus sholihah	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Febriana Eka Yunitasari	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Arnetta dewi c	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI
Laila Anjumil M	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI
Nabila Balqis N	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI
Sabilil Mustaqim	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
M ainur rofiq	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
Muhammad Davin Fernando	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI
Nurul Aini	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI
Sumarno	Laki-laki	9	2018	Dakwah	KPI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

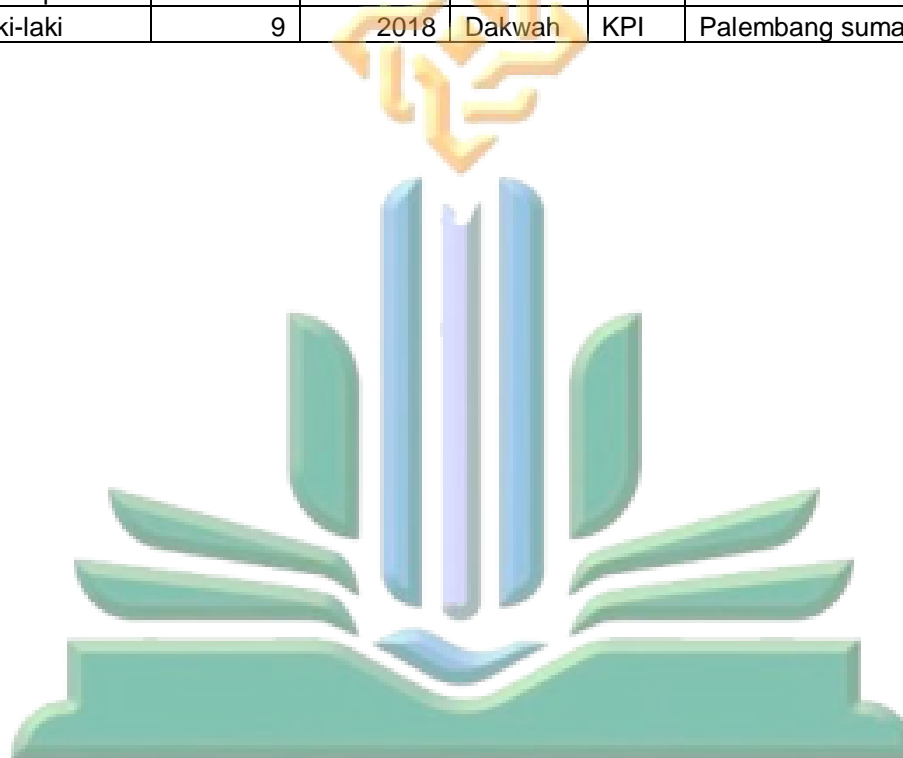
Nama	Jenis Kelamin	Semester	Angkatan	Fakultas	Prodi	Alamat/Domisili
Atiya	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Jember
Resa Nikmatul Laila	Perempuan	9	2018	Dakwah	MD	Kediri
natasya	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	tulungagung
Daniar Ristenti Dewi	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Manyar-Gresik
mawar	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	tulungagung
Salimatul Intihaiyah	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Jepun tegalrejo selopuro blitar
Rina purnia	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Tulungagung
Dimas Bayu	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PI	Tangerang
Moh Wildatamma Muzawaqi	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	Sambileren, Gumukmas, jember.
Zainal Arifin	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	Sidomukti Mayang Jember
Muhammad Zulfikar	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PI	Malang
ANIS NOVIYANI	Perempuan	9	2018	Dakwah	KPI	Kencong, Jember
Indah M. Barizah	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Panti-Jember
Ike	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Banyuwangi
Bagas	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	Sidoarjo
Siti Nur Haliza	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Dsn.Kemirisongo desa lampeji kec.Mumbulsari
Bagus Prayogi	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	Mangli jember
Aan Nurhasanah	Perempuan	11	2018	Dakwah	BKI	Mangli Kaliwates Jember
Syahrani Aliyatul khirji	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Dsn Talang DS Slambricit Kec kraton Kab pasuruan
Muhammad Irfan Ghani	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	Jember
Wahyuni Susanti	Perempuan	9	2018	Dakwah	MD	Dusun Gudang RT/RW: 004/003 Tamansari Mumbulsari
Akhmad Bayu Fauzan	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	Jember
Putra	Laki-laki	11	2018	Dakwah	BKI	Jember
Syaiful Fatoni	Laki-laki	9	2018	Dakwah	KPI	Gebang, Patrang, Jember
Sholihatul Aini	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Gumukmas-Jember
Alimatus	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Jln. Jawa 4 No. 28c
IK. Rosyadina Ilma	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Ds. Pranggang, Kec. Plosoklaten, Kab. Kediri
Ima Husnul Khotimah	Perempuan	11	2018	Dakwah	MD	Blitar

Randu Agung Prasetyo	Laki-laki	9	2018	Dakwah	MD	Desa kolor kecamatan sumenep kabupaten Sumenep
Fatimah dinda zhafirah	Perempuan	9	2018	Dakwah	MD	Bondowoso
Ellen Sianty	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI	Tulungagung
Nila mujiarti	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI	Sanggrahan Boyolangu Tulungagung
Via	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI	Surabaya
EKSEL DWI GUMELAR	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PMI	TULUNGAGUNG
Voni A	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI	TA
Yunita	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Jawa timur
Vina Wilda Bariroh	Perempuan	11	2018	Dakwah	MD	Jl semeru utama no 4 Jember
M Abdul Haq	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PMI	Jember
Zaini	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PI	Jember
Uchiha Madara	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	Pancakarya
Ryas Ananda Putri	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Banyuwangi
Nurmaidah	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Jember
Ainiy nurkholida	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Banyuwangi
Zacky juniol	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PI	Jember
Jutariya	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Banyuwangi
Rachma Lestari Dori	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Jember
Riski Rahayu	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Lumajang
Jabbar Quraisyi	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	Prenduan sumenep
MOCH ZAINAL ABIDIN	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	Liprak Kidul, Banyuanyar, Probolinggo
Nadhifatul Qolbiyah	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Probolinggo
KHARISMA HAMMAMI RAHMAN	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	BANGIL
Lila Latifatuz Zahrous Sofa	Perempuan	9	2018	Dakwah	KPI	Sempusari - Kaliwates - Jember
Rahma Savira	Perempuan	9	2018	Dakwah	MD	Banyuwangi
Nafis Natania	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Bangsalsari - Jember
Vian	Laki-laki	9	2018	Dakwah	MD	Blitar
Masruhin	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PMI	Probolinggo
Ulya Karima	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Banyuwangi
WASI'ATUN MUNAWWAROH	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Probolinggo
Nabila	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Malang
Meycha	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Banyuwangi

Trianti Nur Afifah	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Sempu Banyuwangi
dhea	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	kediri
AA	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Banyuwangi
Roghilah Nida` F	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Gresik
Arina Devi Salsabila	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Banyuwangi
Suci Melati Suwardi	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Jember
NAUFAL ROMADHON AMIRULLAH	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PI	Jember
Febriana Eka Yunitasari	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Jember
Laila Anjumil M	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Jember
Sinta mega Rofikhotul azizah	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Ambulu
Robby Fatahillah	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PI	Langkap Bangsalsari Jember
Windy Aulia Novita Sari	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Probolinggo
Amilatun Nafisa	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Jember
Ridaaaa cantik pake bgt.	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Pasuruan
Alfi Hudaybiah	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Kencong
Rifqi Aminul	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PI	Jember
Nenny Mellynia Agustin	Perempuan	9	2018	Dakwah	KPI	Jember
Linggih Wais Kurniasih	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Banyuwangi
Nadia Avitasari	Perempuan	9	2018	Dakwah	KPI	Banyuwangi
Nadiyah Wafiroh	Perempuan	9	2018	Dakwah	KPI	Bondowoso
Devi Rivalda	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI	Malang
dian balqis	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	probolinggo
Finasta Anastasia	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Banyuwangi
Gita	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Jl. Tanjung
Arina MH	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI	Banyuwangi
Annisa Agustina Putri	Perempuan	9	2018	Dakwah	MD	Probolinggo
Farhan malik	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PMI	Jember
Jihan Aminatuzzuhro Maulidiyah	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Jember
Moh riski	Laki-laki	9	2018	Dakwah	MD	Ajung
Riko Satriya Wirayuda	Laki-laki	9	2018	Dakwah	KPI	Kaliwates
Syaidah	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Jember

Alvina Yurizqi Salsabila	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Jl. Cadika
Alam Madani	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PI	Madiun
Tari Chosiaroh Purbosunia	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Jember
Dhimas Asa Fika Akmali	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	Jember
Talitha Elsa	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Jember
Tiara Maulidya	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Jember
Ika	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Jember
Nor Azlinda	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Banyuwangi
Rahmania Nurdewi Widodo	Perempuan	9	2018	Dakwah	KPI	Dusun Kemukuh, Desa Tembokrejo, Gumukmas
Yosi zaned meda	Laki-laki	11	2018	Dakwah	KPI	Jember
Wardatus soleha	Perempuan	9	2018	Dakwah	MD	Jember
Riska intan nur ramadhani	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI	Jember
Jihan Nufel Q N	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI	Sempolan
Aldi m lukman	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PMI	Jember
Alfina Damayanti	Perempuan	11	2018	Dakwah	BKI	Gumelar, Balung
Miftahul Zahro	Perempuan	11	2018	Dakwah	BKI	Jember
Mohamad Annas	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	Banyuwangi
Alfin Ihda Zainuri	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	PROBOLINGGO
Meiraldo Haris Kurniawan	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	Jember
Mochammad Tedy Susanto	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PMI	Sidoarjo
Tajul Arifin Hasyim	Laki-laki	9	2018	Dakwah	PMI	Jember
JAMILA	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI	Jln. Jum'at
Rf	Perempuan	9	2018	Dakwah	MD	Mangli
Najmiyah Yizil Ulal Yaqini	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI	Lumajang
Ichwanul ichsan	Laki-laki	11	2018	Dakwah	KPI	Pekanbaru
Tri	Perempuan	11	2018	Dakwah	BKI	Palembang
Lizamatus sholihah	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	Bluto sumenep madura
Febriana Eka Yunitasari	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Jember
Arnetta dewi c	Perempuan	9	2018	Dakwah	PI	Jombang
Laila Anjumil M	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI	Pasuruan
Nabila Balqis N	Perempuan	9	2018	Dakwah	PMI	Tempurejo-Jember
Sabilil Mustaqim	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	Bondowoso

M ainur rofiq	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	Jember
Muhammad Davin Fernando	Laki-laki	9	2018	Dakwah	BKI	Jember
Nurul Aini	Perempuan	9	2018	Dakwah	BKI	JEMBER
Sumarno	Laki-laki	9	2018	Dakwah	KPI	Palembang sumatera selatan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 11

### Hasil Uji Instrumen

#### a. R tabel

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{tabel}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

#### b. Uji Validitas

##### 1. Kecemasan

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x.1	79.83	257.091	.383	.917
x.2	79.60	256.401	.483	.916
x.3	79.54	254.377	.505	.915
x.4	79.54	256.505	.428	.916
x.5	79.66	255.686	.453	.916
x.6	79.13	261.688	.303	.918



x.7	79.05	257.934	.409	.916
x.8	79.45	257.805	.397	.917
x.9	79.05	255.966	.441	.916
x.10	79.08	257.279	.411	.916
x.11	79.71	252.732	.552	.915
x.12	79.69	253.151	.547	.915
x.13	79.57	253.834	.559	.915
x.14	79.83	254.330	.499	.915
x.15	79.92	252.930	.557	.915
x.16	79.84	255.213	.550	.915
x.17	79.95	257.395	.425	.916
x.18	80.02	257.833	.397	.917
x.19	80.21	259.359	.385	.917
x.20	80.15	255.493	.530	.915
x.21	79.92	254.819	.473	.916
x.22	79.72	259.027	.365	.917
x.23	80.03	257.904	.435	.916
x.24	80.09	258.588	.389	.917
x.25	79.94	260.044	.361	.917
x.26	79.40	254.830	.504	.915
x.27	79.41	254.593	.441	.916
x.28	79.59	253.974	.567	.915
x.29	79.34	251.670	.587	.914
x.30	79.64	252.915	.560	.915
x.31	79.43	254.103	.512	.915
x.32	79.52	254.426	.463	.916
x.33	79.86	253.964	.532	.915
x.34	79.83	253.255	.593	.914
x.35	79.98	256.317	.515	.915

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**2. Konsep Diri (Y)**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y.1	112.31	228.122	.614	.913
y.2	112.35	232.403	.518	.915
y.3	112.43	236.374	.365	.916
y.4	112.14	235.837	.353	.916

y.5	112.76	236.281	.290	.917
y.6	111.87	234.905	.409	.916
y.7	111.75	233.063	.567	.914
y.8	112.09	233.547	.467	.915
y.9	112.76	239.452	.189	.919
y.10	112.17	234.615	.392	.916
y.11	111.85	232.335	.550	.914
y.12	112.05	227.093	.733	.912
y.13	112.13	233.460	.435	.915
y.14	112.55	232.551	.412	.916
y.15	112.79	233.343	.379	.916
y.16	112.32	229.427	.634	.913
y.17	112.06	230.576	.523	.914
y.18	112.48	229.521	.495	.915
y.19	112.09	236.023	.299	.917
y.20	112.18	233.292	.412	.916
y.21	112.53	235.473	.322	.917
y.22	111.94	238.186	.250	.918
y.23	112.15	228.493	.716	.912
y.24	112.11	230.051	.641	.913
y.25	111.93	232.257	.576	.914
y.26	111.80	233.720	.522	.915
y.27	112.05	230.109	.612	.913
y.28	112.27	231.785	.481	.915
y.29	112.00	234.587	.432	.916
y.30	112.06	230.647	.534	.914
y.31	112.02	236.150	.308	.917
y.32	111.95	233.077	.515	.915
y.33	112.09	228.959	.623	.913
y.34	112.28	228.903	.561	.914
y.35	112.48	231.807	.442	.915
y.36	112.74	233.003	.389	.916
y.37	112.65	234.292	.354	.917

### c. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

#### 1. Kecemasan

**Case Processing  
Summary**

		N	%
Cases	Valid	127	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	127	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	35

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	79.8346	257.091	.383	.917
X02	79.5984	256.401	.483	.916
X03	79.5433	254.377	.505	.915
X04	79.5354	256.505	.428	.916
X05	79.6614	255.686	.453	.916
X06	79.1339	261.688	.303	.918
X07	79.0472	257.934	.409	.916
X08	79.4488	257.805	.397	.917
X09	79.0472	255.966	.441	.916
X10	79.0787	257.279	.411	.916

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

X11	79.7087	252.732	.552	.915
X12	79.6929	253.151	.547	.915
X13	79.5748	253.834	.559	.915
X14	79.8346	254.330	.499	.915
X15	79.9213	252.930	.557	.915
X16	79.8425	255.213	.550	.915
X17	79.9528	257.395	.425	.916
X18	80.0236	257.833	.397	.917
X19	80.2126	259.359	.385	.917
X20	80.1496	255.493	.530	.915
X21	79.9213	254.819	.473	.916
X22	79.7244	259.027	.365	.917
X23	80.0315	257.904	.435	.916
X24	80.0866	258.588	.389	.917
X25	79.9370	260.044	.361	.917
X26	79.4016	254.830	.504	.915
X27	79.4094	254.593	.441	.916
X28	79.5906	253.974	.567	.915
X29	79.3386	251.670	.587	.914
X30	79.6378	252.915	.560	.915
X31	79.4252	254.103	.512	.915
X32	79.5197	254.426	.463	.916
X33	79.8583	253.964	.532	.915
X34	79.8268	253.255	.593	.914
X35	79.9843	256.317	.515	.915



## 2. Konsep Diri

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	127	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

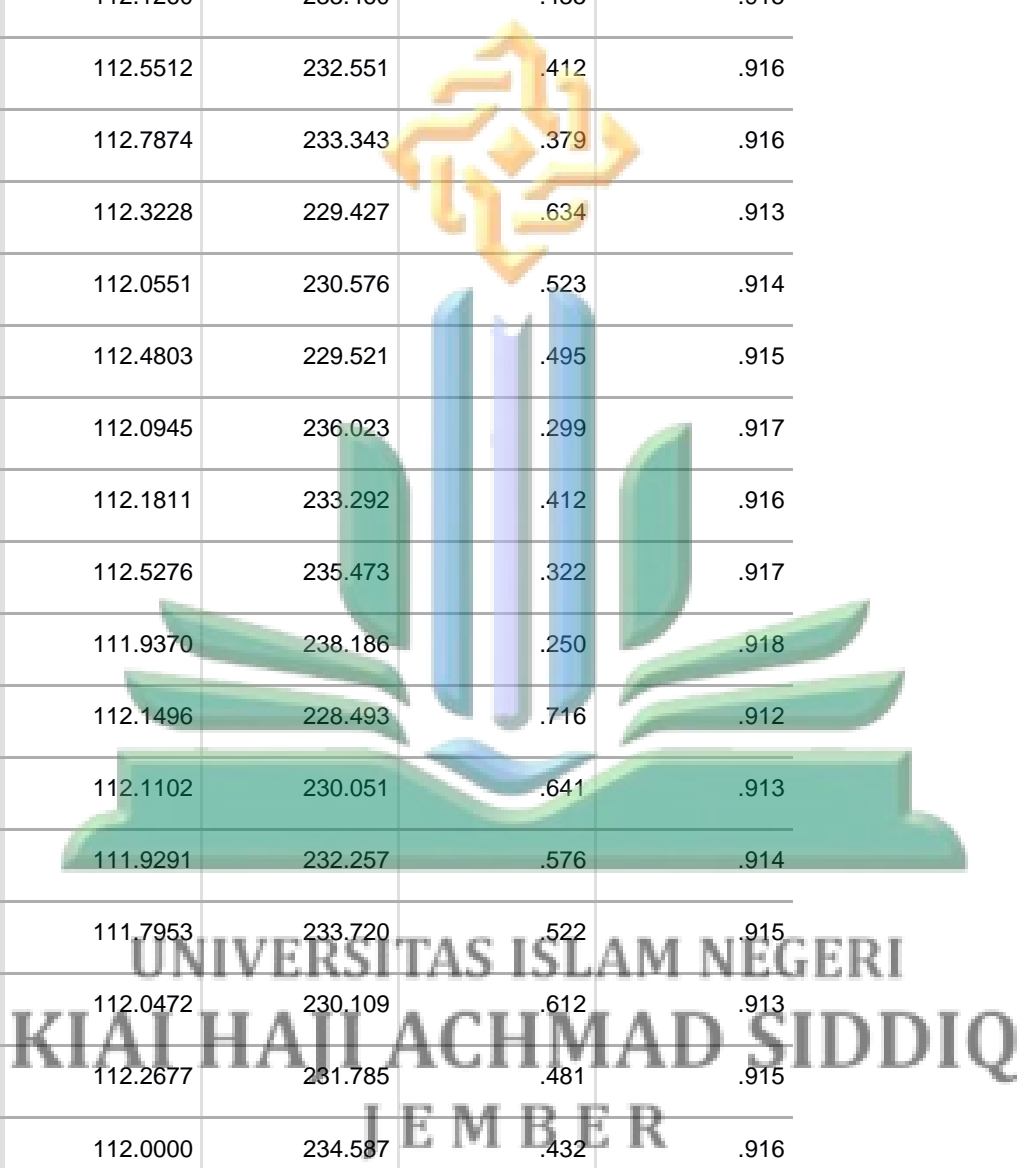
### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	37

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	112.3150	228.122	.614	.913
Y02	112.3465	232.403	.518	.915
Y03	112.4331	236.374	.365	.916
Y04	112.1417	235.837	.353	.916
Y05	112.7559	236.281	.290	.917
Y06	111.8740	234.905	.409	.916
Y07	111.7480	233.063	.567	.914
Y08	112.0945	233.547	.467	.915

Y09	112.7638	239.452	.189	.919
Y10	112.1654	234.615	.392	.916
Y11	111.8504	232.335	.550	.914
Y12	112.0472	227.093	.733	.912
Y13	112.1260	233.460	.435	.915
Y14	112.5512	232.551	.412	.916
Y15	112.7874	233.343	.379	.916
Y16	112.3228	229.427	.634	.913
Y17	112.0551	230.576	.523	.914
Y18	112.4803	229.521	.495	.915
Y19	112.0945	236.023	.299	.917
Y20	112.1811	233.292	.412	.916
Y21	112.5276	235.473	.322	.917
Y22	111.9370	238.186	.250	.918
Y23	112.1496	228.493	.716	.912
Y24	112.1102	230.051	.641	.913
Y25	111.9291	232.257	.576	.914
Y26	111.7953	233.720	.522	.915
Y27	112.0472	230.109	.612	.913
Y28	112.2677	231.785	.481	.915
Y29	112.0000	234.587	.432	.916
Y30	112.0630	230.647	.534	.914
Y31	112.0236	236.150	.308	.917
Y32	111.9528	233.077	.515	.915
Y33	112.0945	228.959	.623	.913



Y34	112.2835	228.903	.561	.914
Y35	112.4803	231.807	.442	.915
Y36	112.7402	233.003	.389	.916
Y37	112.6535	234.292	.354	.917



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**



## Lampiran 12

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		127
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14897.70902669
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.042
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.041 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Lampiran 13**

**Hasil Uji Linierity**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Konsep Diri * Kecemasan	Between Groups	(Combined)	15773.212	58
		Linearity	6977.950	1
		Deviation from Linearity	8795.263	57
Within Groups			15141.229	68
Total			30914.441	126

**ANOVA Table**

			Mean Square	F
Konsep Diri * Kecemasan	Between Groups	(Combined)	271.952	1.221
		Linearity	6977.950	31.338
		Deviation from Linearity	154.303	.693
Within Groups			222.665	
Total				

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ** Sig.

Konsep Diri * Kecemasan	Between Groups	(Combined)	.213
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.922
Within Groups			
Total			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Konsep Diri * Kecemasan	-.475	.226	.714	.510



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 14

### Hasil Uji Korelasi

#### Correlations

		Kecemasan	Konsep Diri
Kecemasan	Pearson Correlation	1	-.494**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	127	127
Konsep Diri	Pearson Correlation	-.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	127	127

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 15

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Laki-laki dan Perempuan			
Laki-laki	41		
Perempuan	86		
<b>Total</b>	<b>127</b>		

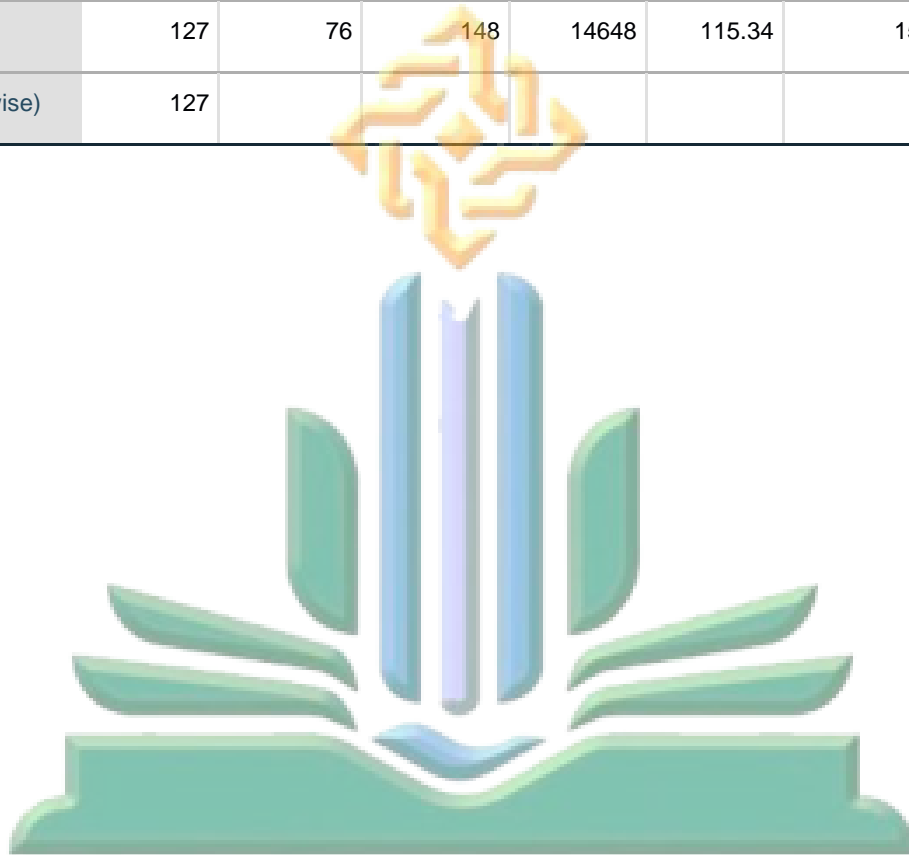
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 16

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kecemasan	127	35	118	10416	82.02	16.445
Konsepdiri	127	76	148	14648	115.34	15.664
Valid N (listwise)	127					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Nomor : B.2713 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 10 /2022

10 Oktober 2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Fakultas Dakwah

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Dimas Bayu Adi Nandra

NIM : D20185042

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Psikologi Islam

Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama  $\pm$  30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja ditinjau dari konsep diri mahasiswa tingkat akhir fakultas dakwah UIN KHAS Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah

## BIODATA



Nama : Dimas Bayu Adi Nandra  
NIM : D20185042  
Tempat, tgl lahir : Oku Timur, 16 Juni 2000  
Fakultas : Dakwah  
Prodi : Psikologi Islam  
Univ : UIN KHAS Jember  
Alamat : Jl Ny Melati Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan  
No Telp : 082182954379  
Email : dhimseuzhumaky22@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

1. 2006-2012 : SDN PONJA 5
2. 2012-2015 : MTS Darul Huda
3. 2015-2018 : MA Darul Huda

### Riwayat Organisasi

Koperasi Mahasiswa UIN Jember

Unit Beladiri Mahasiswa UIN Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER